



Kemenkes
Poltekkes Palangka Raya

Laporan Tugas Akhir

**GAMBARAN SIKAP DAN DUKUNGAN GURU TERHADAP
KEPATUHAN REMAJA PUTRI MENGGONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH DI MAN KOTA PALANGKA RAYA**

OLEH

NAZILA NUR PUTRI

PO.62.24.2.21.123

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
TAHUN 2024**



Kemenkes
Poltekkes Palangka Raya

Laporan Tugas Akhir

**GAMBARAN SIKAP DAN DUKUNGAN GURU TERHADAP
KEPATUHAN REMAJA PUTRI MENGGONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH DI MAN KOTA PALANGKA RAYA**

Untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kebidanan Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Palangka Raya

OLEH

NAZILA NUR PUTRI

NIM. PO.62.24.2.21.123

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazila Nur Putri

NIM : PO.62.24.2.21.123

Program Studi : Diploma III Kebidanan

Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Tugas Akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri yang berjudul”

“GAMBARAN SIKAP DAN DUKUNGAN GURU TERHADAP KEPATUHAN REMAJA PUTRI MENGGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI MAN KOTA PALANGKA RAYA”

Apabila dikemudian ini terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palangka Raya, 19 Juni 2024

Pembuat Pernyataan,

Nazila Nur Putri

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**“GAMBARAN SIKAP DAN DUKUNGAN GURU TERHADAP
KEPATUIHAN REMAJA PUTRI MENGGUNAKAN TABLET
TAMBAH DARAH DI MAN KOTA PALANGKA RAYA”**

Oleh:

Nama Nazila Nur Putri
NIM PO.62.24.2.21.123

Laporan Tugas Akhir ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk di uji:

Hari/Tanggal : Rabu/ 19 Juni 2024

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Kampus Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Palangka Raya, 19 Juni 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Yeni Lucin, S.Kep., MPH
NIP. 19650727 198602 2 001



Seri Wahyuni, SST., M.Kes
NIP. 19801019 200212 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

Oleh :

Nazila Nur Putri
(NIM : PO.62.24.2.21.123)

Dengan Judul :

**” GAMBARAN SIKAP DAN DUKUNGAN GURU TERHADAP
KEPATUHAN REMAJA PUTRI MENGGUNAKAN TABLET
TAMBAH DARAH DI MAN KOTA PALANGKA RAYA”**

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal : 19 Juni 2024

Dosen Penguji

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1

Anggota Penguji 2



Titik Istiningsih, SST.,M. Keb

NIP. 19740915 200501 2 015



Yeni Lucin, S.Kep., MPH

NIP. 19650727 198602 2 001



Seri Wahyuni, SST., M.Kes

NIP. 19801019 200212 2 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Kebidanan

Ketua Prodi DIII Kebidanan



Noordiaty, SST., MPH

NIP. 19800608 200112 2 002



Seri Wahyuni, SST., M.Kes

NIP. 19801019 200212 2 002

RIWAYAT HIDUP



Nama : Nazila Nur Putri
Tempat/tanggal lahir : Palangka Raya, 09 Juli 2003
Agama : Islam
Alamat : Jl Tampung Penyang Induk
Email : nazilanurputri@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Palangka Raya, lulus tahun 2015
2. MtsN 2 Palangka Raya, lulus tahun 2018
3. MAN Kota Palangka Raya, lulus tahun 2021
4. Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Jurusan D III Kebidanan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan kasih-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir (LTA) dengan judul “Gambaran Sikap dan Dukungan Guru Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di MAN Kota Palangka Raya”.

Adapun Laporan Tugas Akhir ini di ajukan untuk tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan di Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Selama mengikuti pendidikan dan terutama selama menyusun laporan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, membantu dan memfasilitasi penyusunan laporan ini sehingga berjalan dengan lancar. Ucapan Terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Palangka Raya.
2. Ibu Noordiati, SST., MPH, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Ibu Seri Wahyuni, SST., M. Kes, selaku Ketua Prodi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, dan selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan membimbing dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
4. Ibu Yeni Lucin, S.Kep., MPH. Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan membimbing dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
5. Ibu Titik Istiningsih, SST.,M. Keb, selaku Penguji yang telah berkenan memberikan saran dan bimbingannya.
6. Responden yang telah berkontribusi di dalam penelitian ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

7. My Dad, Ayahanda Suyatman, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis sehingga penulis dapat merasakan duduk di bangku perkuliahan, terima kasih atas kerja keras dan doanya, terima kasih telah mampu mendidik penulis, memberikan dukungan, motivasi sehingga penulis bisa berada dititik ini. Dan untuk Pintu surgaku, ibunda Sri Prihatin, yang tak henti hentinya memberikan do'a, dukungan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Terima kasih selalu mendengar keluh kesah penulis, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis.
8. Seluruh mahasiswa Jurusan Kebidanan Reguler angkatan XXIII Politeknik Kesehatan Palangka Raya yang telah memberikan dukungan baik berupa motivasi dan koperatif dalam membantu dalam berbagai kegiatan.
9. Teman-teman dekat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaannya, membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan memberikan dukungan kepada penulis.
10. Terakhir, terima kasih kepada orang terhebat, saya sendiri Nazila Nur Putri karena telah mampu berjuang dan bertahan sejauh ini. Terima Kasih telah memilih untuk berusaha dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima Kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah walaupun sesulit apapun prosesnya. Dititik ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dan selalu tersenyum dimanapun dan kapanpun kamu berada. Apapun kurang dan lebihmu mari hargai dan merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari masih banyak keterbatasan baik dari segi waktu maupun kemampuan sehingga tentu masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Oleh karena itu saya menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya dan demi kesempurnaan laporan ini, maka saya siap menerima masukan, kritik dan saran yang membangun sehingga berguna bagi perbaikan penyusunan laporan tugas akhir ini.

Palangka Raya, 19 Juni 2024

Penulis

Nazila Nur Putri

NIM. PO.62.24.2.21.123

GAMBARAN SIKAP DAN DUKUNGAN GURU TERHADAP KEPATUHAN REMAJA PUTRI MENGGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI MAN KOTA PALANGKA RAYA

Nazila Nur Putri

Program Studi Diploma III Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya

ABSTRAK

Latar Belakang : Kesehatan remaja saat ini menduduki posisi penting karena menentukan kesehatan usia produktif dimasa depan. Remaja memerlukan kebutuhan gizi yang sangat cukup untuk memenuhi kebutuhannya, remaja yang sedang mengalami fase pertumbuhan berisiko mengalami defisiensi nutrisi salah satunya anemia. Bahaya anemia yang terjadi kepada remaja putri memiliki dampak panjang yang ditimbulkan, karena remaja akan menjadi seorang ibu dan akan mengalami hamil di usia yang semestinya, jika seorang menderita anemia sejak remaja, maka saat hamil kondisi anemia tersebut akan lebih parah, karena zat gizi yang dibutuhkan saat hamil akan lebih banyak, dan jika tidak diatasi dengan baik maka akan berakibat buruk pada ibu dan bayinya.

Metode : Penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan observasi. Penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap dan dukungan guru terhadap kepatuhan remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah di MAN Kota Palangka Raya, dengan jumlah sampel 76 remaja putri, diambil dengan metode *purposive sampling*, pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian : Penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 97,4% siswi memiliki kepatuhan rendah, sebesar 53,9% dalam kategori sikap negatif, dan sebesar 80,3% memiliki dukungan guru baik. Remaja putri memiliki sikap negatif dengan kepatuhan rendah dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebesar 100%, remaja putri yang mendapatkan dukungan guru kurang baik dengan kepatuhan rendah sebesar 100%.

Kesimpulan dan Saran : Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam menambah wawasan kepatuhan dan Membantu memperbaiki cara pandang remaja putri terhadap pentingnya menjaga kesehatan diri dan terhindar dari anemia. Pihak sekolah dan petugas kesehatan di puskesmas berkeja sama untuk melakukan penyuluhan tentang tablet tambah darah dan anemia secara terjadwal/rutin.

Kata Kunci : sikap, dukungan, kepatuhan, konsumsi tablet tambah darah

DESCRIPTION OF TEACHERS' ATTITUDES AND SUPPORT FOR ADHERENCE OF YOUNG WOMEN'S TO CONSUME BLOOD ADDED TABLETS IN MAN PALANGKA RAYA CITY

Nazila Nur Putri

Midwifery Diploma III Study Program
Health Polytechnic Palangka Raya

ABSTRACT

Background: Adolescent health currently occupies an important position because it determines the health of productive age in the future. Adolescents need very sufficient nutritional needs to meet their needs, adolescents who are experiencing a growth phase are at risk of nutritional deficiencies, one of which is anemia. The danger of anemia that occurs to adolescent girls has a long impact caused, because adolescents will become mothers and will experience pregnancy at the proper age, if a person suffers from anemia since adolescence, then during pregnancy the condition of anemia will be more severe, because the nutrients needed during pregnancy will be more, and if not overcome properly it will have a bad impact on the mother and baby.

Methods: Quantitative research uses descriptive research methods with an observational approach. This study was used to measure teachers' attitudes and support towards adherence of adolescent girls to consume blood-added tablets in MAN Pa'anga Raya City, with a sample of 76 adolescent girls, taken by purposive sampling method, data collection was carried out by interviews using questionnaires.

Research results: This research showed that 97.4% of female students had low compliance, 53.9% in the negative attitude category, and 80.3% had good teacher support. Young women have negative attitudes with low adherence in taking blood tablets by 100%, young women who get teacher support are not good with low adherence by 100%.

Conclusions and Suggestions: This research can be an input in adding insight into compliance and helping to improve the way young women think about the importance of maintaining personal health and avoiding anemia. The school and health workers at the puskesmas work together to conduct counseling on blood tablets and anemia on a scheduled/routine basis.

Keywords : Attitudes, support, adherence, consume blood added tablets

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGATAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1 Rumusan Masalah.....	5
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Manfaat Teoritis	6
1.3.2 Manfaat Praktisi	6
1.4 Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.1.1 Tinjauan tentang Remaja putri	10
2.1.2 Tinjauan tentang Tablet Tambah Darah.....	15
2.1.3 Tinjauan tentang Sikap.....	19
2.1.4 Tinjauan tentang Dukungan	27
2.1.5 Tinjauan tentang Kepatuhan.....	29
2.2 Kerangka Teori	34

2.3	Kerangka Konsep.....	35
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Desain Penelitian	36
3.2	Lokasi dan waktu penelitian	36
3.2.1	Tempat	36
3.2.2	Waktu	36
3.3	Subjek Penelitian	36
3.3.1	Populasi.....	36
3.3.2	Sampel.....	37
3.4	Instrumen Penelitian	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6	Pengolahan Data	42
3.7	Analisis Data.....	45
3.8	Etika Penelitian	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.1.2	Gambaran Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Sikap, dukungan guru dan kepatuhan	48
4.2	Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 3. 1 Proporsi Sampel Kelas	38
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	39
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Sikap, Dukungan Guru, dan Kepatuhan	50
Tabel 4.2 Sikap, Dukungan Guru, terhadap Kepatuhan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	34
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent

Lampiran 2 Kuesioner penelitian

Lampiran 3 Rekapitulasi Data Responden

Lampiran 4 Output Data SPSS

Lampiran 5 Foto Dokumentasi

Lampiran 6 Lembar Konsultasi

Lampiran 7 Surat Izin Pendahuluan dari Institusi

Lampiran 8 Surat Keterangan Layak Etik

Lampiran 9 Lampiran Surat Izin Penelitian dari Institusi

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA

Lampiran 11 Surat Telah selesai penelitian dari Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fase remaja adalah fase transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan secara biologis dan psikologis. BKKBN dan *UNFPA (United Nations Population Found)* mengelompokkan usia remaja dari usia 10-24 tahun. Di bagi menjadi pada tiga kelompok, yaitu remaja awal pada rentang usia 10-14 tahun, remaja tengah pada rentang usia 15-19 tahun, dan remaja akhir pada rentang usia 20-24 tahun dengan catatan belum menikah (Nurjanah & Azinar, 2023).

Kesehatan remaja saat ini menduduki posisi penting dikarenakan menjadi penentu kesehatan usia produktif dimasa depan. Pada masa inilah, remaja membutuhkan kebutuhan gizi yang sangat cukup untuk memenuhi kebutuhannya, karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan remaja begitu cepat. Akan tetapi remaja yang sedang mengalami fase pertumbuhan memiliki risiko mengalami defisiensi nutrisi salah satunya anemia. (Nurjanah & Azinar, 2023).

Anemia adalah salah satu keadaan kadar hemoglobin dalam darah yang kurang dari normal. Batas kadar hemoglobin normal dalam darah seorang remaja sebesar 12 mg/dl, dan jika kadar hemoglobin dalam darah dibawah 12 mg/dl maka bisa di katakan remaja tersebut mengalami anemia. Remaja Putri mempunyai risiko lebih rentan mengalami anemia dibandingkan remaja pria, di karenakan remaja putri mengalami menstruasi setiap bulannya dan sedang dalam

masa pertumbuhan sehingga membutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Karena itulah, remaja putri cenderung kehilangan zat besi dua kali lipat dibandingkan dengan remaja putra. (Agustin, 2019). Remaja putri yang mengalami anemia memiliki beberapa efek langsung seperti pusing, pandangan berkunang, pucat pada kelopak mata, kulit, telapak tangan, bibir, dan lidah, serta merasa 5L (lemah, letih, lesu, lelah, dan lunglai). Dan juga anemia pada remaja dapat menghambat perkembangan psikomotor, merusak kinerja kognitif, dan kinerja skolastik. Anemia juga memiliki dampak panjang yang ditimbulkan, karena remaja akan menjadi seorang ibu suatu hari nanti dan akan mengalami hamil di usia yang semestinya dan memiliki anak, apabila seorang perempuan menderita anemia sejak remaja, maka saat hamil kondisi anemia tersebut akan lebih parah, karena zat gizi yang dibutuhkan saat hamil akan lebih banyak, dan jika tidak diatasi dengan baik maka akan berakibat buruk pada ibu dan bayinya. (Putri et al., 2021).

World Health Organization (WHO) dalam *world health statistics* tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada wanita usia reproduktif (15-49) di dunia tahun 2019 berkisar sebanyak 29.9 % dan prevalensi anemia pada Wanita tidak hamil usia 15-49 tahun sebesar 29.6% yang mana kategori usia remaja termasuk didalamnya. (*World health statistics 2021* dalam Aulya et al., 2022). Berdasarkan hasil laporan Riset Kesehatan tahun 2018, pada tahun 2013 dan 2018 terdapat peningkatan prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia yaitu, pada tahun 2013 sebesar 37,1% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9% dengan proporsi anemia ada di kelompok umur 15-24 tahun dan 25-34 tahun. (Kesehatan, 2018 dalam Nasruddin et al., 2021).

Salah satu upaya pemerintah menurunkan angka kejadian anemia pada remaja putri yaitu dengan mengeluarkan surat edaran No.HK.03.03/V/0595/2016 tentang melakukan program pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri dan wanita usia subur (Dirjen Kesmas, 2016 dalam Widiastuti & Rusmini, 2019). Penyaluran TTD kepada remaja putri melalui perantara pihak sekolah. Kemudian, sekolah diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan konsumsi TTD bersama seminggu satu kali. (Kemenkes RI, 2018 dalam Suparyanto dan Rosad 2015, 2020).

Kepatuhan adalah suatu perubahan perilaku dari yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan. Kepatuhan mengkonsumsi TTD tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan remaja putri yang meliputi paparan informasi dan pengetahuan, hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang (Herman *et al.*, 2019). Hasil penelitian Andani *et al.*, (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap terhadap konsumsi TTD. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Quraini (2010) yang berpendapat bahwa ada hubungan antara sikap remaja putri dengan niat patuh konsumsi TTD dengan teratur pada remaja putri.

Dan faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri adalah dukungan dari guru. Hasil penelitian Nuradhiani *et al* (2017) faktor yang paling mendukung keberhasilan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi TTD dengan adanya dukungan dari guru karena selain waktu remaja putri lebih banyak dihabiskan disekolah biasanya murid juga menjadikan mereka sebagai tokoh. Oleh sebab itu remaja putri atau anak

sekolah lebih biasa menerima informasi dan mengikuti contoh yang disampaikan oleh guru dibandingkan pihak lain termasuk orang tua. Masih ada alasan kenapa remaja putri tidak patuh mengkonsumsi TTD di sebabkan beberapa alasan seperti perasaan malas, rasa dan aroma yang tidak enak dari TTD. Efek samping yang dirasakan setelah mengkonsumsi TTD, seperti mual dan muntah. (Indriyani, 2020)

Kepatuhan remaja putri mengkonsumsi TTD merupakan salah satu indikator keberhasilan program pencegahan penanggulangan anemia pada remaja putri. (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Menurut hasil Riskesdas 2018 proporsi remaja putri usia 10-19 tahun memperoleh TTD di Indonesia yaitu sebesar (22,9%). Provinsi dengan presentase tertinggi cakupan pernah memperoleh TTD pada remaja putri adalah Bangka Belitung sebesar (47,7%), dan provinsi terendah mendapatkan cakupan pernah memperoleh TTD adalah Sumatera Utara sebesar (9,7%). Di Kalimantan Tengah cakupan pernah memperoleh TTD pada remaja putri yaitu (26,5%). Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri umur 10-19 tahun di Kalimantan Tengah yaitu dari fasilitas kesehatan sebesar (15,4%), dari sekolah yaitu (82,8%) dan Inisiatif sendiri yaitu sebesar (8,8%). (Riset Kesehatan Dasar Nasional, 2018).

Didapatkan bahwa perolehan TTD yang diterima remaja putri di sekolah lebih tinggi di banding dari fasilitas kesehatan dan inisiatif sendiri. Akan tetapi di Kalimantan Tengah proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja di sekolah <52 butir yaitu sebesar (98,4%) dan >52 butir sebanyak (1,6%). Sedangkan jumlah yang di minum remaja putri di sekolah <52 butir sebesar (

98,8%) dan >52 butir hanya sebesar (1,1%). (Riset Kesehatan Dasar Nasional, 2018). Dari angka capaian tersebut jauh dari target yang telah ditetapkan pemerintah pada tahun 2024 sebesar 58% remaja putri patuh mengonsumsi TTD. (Nurjanah & Azinar, 2023).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan kepada 10 remaja putri di MAN Kota Palangka Raya, di temukan 7 dari 10 remaja putri yang tidak patuh mengonsumsi TTD yang diberikan, dikarenakan rasa malas dan tidak suka dengan aroma, rasa dan efek samping dari TTD tersebut.

Pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Sikap dan Dukungan Guru Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah di MAN Kota Palangka Raya”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Sikap dan Dukungan Guru terhadap Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di MAN Kota Palangka Raya?.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Sikap dan Dukungan Guru Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di MAN Kota Palangka Raya.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di MAN Kota Palangka Raya.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Sikap dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di MAN Kota Palangka Raya.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Dukungan Guru pada Remaja Putri Mengkonsumsi Tablet Tambah di MAN Kota Palangka Raya.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai informasi ilmiah. Selain itu, diharapkan dapat dijadikan acuan dan sumber bahan kajian untuk peneliti berikutnya yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

1.3.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman kepada peneliti dalam menyusun penelitian dan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan.

2. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan bagi masyarakat mengenai pentingnya patuh mengkonsumsi tablet tambah darah bagi remaja.

3. Bagi tenaga kesehatan

Penelitian ini sebagai informasi dan referensi tentang faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh petugas kesehatan dalam upaya peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri penerima program.

4. Bagi lahan tempat penelitian

Sebagai bahan masukan bagi seolah untuk lebih meningkatkan program pelayanan kesehatan reproduksi pada remaja.

1.4 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Sri Suciati (2021)	Gambaran Tingkat Kepatuhan dan Sikap dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMA Negeri 09 Konawe Selatan Kecamatan Laonti	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>deskriptif</i> dengan pendekatan <i>observasi</i> , sampel diambil dengan metode <i>Proportional Random Sampling</i> , pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner.	Tingkat kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah sebagian besar (93%) dalam kategori tidak patuh, Sikap dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri sebagian besar (93%) dalam kategor negatif dan kriteria remaja putri sebagian besar (83%) tergolong dalam kelompok umur 15 – 17 tahun.	<p>Persamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian • Metode penelitian • Tujuan penelitian <p>Perbedaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Jumlah sasaran penelitian • Teknik Sampel
2.	Agustin (2019)	Gambaran Pengetahuan, Dukungan guru dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri Di SMPN 3 Wonggeduku Kabupaten Konawe	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>deskriptif</i> dengan pendekatan <i>survey</i> . Sampel di ambil metode <i>total sampling</i> Pengambilan data dilakukan dengan wawancara	Pengetahuan remaja putri tentang anemia dan tablet tambah darah sebagian besar (78,7%) dalam kategori baik, Dukungan guru dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebagian besar (78,7%) dalam kategori kurang, serta kepatuhan remaja putri	<p>Persamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian • Metode penelitian • Tujuan Penelitian <p>Peredaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Jumlah sampel • Teknik sampel

			menggunakan kuesioner.	dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebagian besar (63,9%) dalam kategori tidak patuh.	
--	--	--	------------------------	--	--

BAB II

TINAJUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Tinjauan tentang Remaja putri

2.1.1.1 Pengertian Remaja putri

Masa remaja memiliki beberapa istilah, diantaranya ialah Pubertelt, Adolescent dan Yotj. Pengertian remaja dalam bahasa latin yaitu *Adolescere*, yang berarti tumbuh menuju sebuah kematangan. Dalam arti tersebut, kematangan bukan hanya segi dari fisik, tetapi juga kematangan secara sosial psikologinya. Remaja adalah masa peralihan dari masa pubertas menuju masa dewasa. Secara umum anak remaja banyak mengalami perubahan fisik, psikologis, ataupun sosial. Masa ini juga merupakan masa bagi seorang individu yang akan mengalami berbagai macam perubahan dalam beberapa aspek, seperti aspek kognitif (pengetahuan), emosional (perasaan), social (interaksi social) dan moral (akhlak). (Hanifah, 2022).

2.1.1.2 Karakteristik remaja putri berdasarkan rentang usia

Pada pertumbuhan dan perkembangan masa remaja memiliki karakteristik berdasarkan rentang usia, yaitu:

1. Masa remaja awal (*Early Adolescence*) usia 10-12 tahun
 - a. Tampak lebih dekat dengan teman sebaya
 - b. Tampak merasa ingin bebas

- c. Tampak lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berpikir yang khayal (abstrak)
 - d. Mulai menunjukkan cara berpikir logis
 - e. Mulai menggunakan istilah sendiri
 - f. Mengenal cara untuk berpenampilan menarik.
2. Masa remaja tengah (*Middle Adolescence*) usia 13-15 tahun
- a. Tampak dan merasa ingin mencari identitas diri
 - b. Mulai tertarik pada lawan jenis
 - c. Timbul perasaan cinta yang mendalam
 - d. Kemampuan berpikir abstrak (berkhayal) semakin berkembang
 - e. Berkhayal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual
 - f. Peningkatan interaksi dengan kelompok
 - g. Mulai mempertimbangkan masa depan, tujuan, dan membuat rencana sendiri.
3. Masa remaja akhir (*Late Adolescence*) usia 16-19 tahun
- a. Menampakkan pengungkapan kebebasan sendiri
 - b. Mencari teman sebaya lebih selektif
 - c. Memiliki citra terhadap dirinya
 - d. Dapat mewujudkan perasaan dirinya
 - e. Dapat mewujudkan perasaan cinta
 - f. Memiliki kemampuan berfikir khayal atau abstrak
 - g. Lebih berkonsentrasi pada rencana yang akan datang dan meningkatkan pergaulan

- h. Proses berfikir secara kompleks digunakan untuk memfokuskan diri

2.1.1.3 Ciri perkembangan remaja putri

Ciri-ciri perkembangan remaja putri menurut Hurlock (2011) dalam Rasni (2019), antara lain :

- a. Perubahan Tubuh Pada Masa Puber

- 1. Perubahan Ukuran Tubuh

Perubahan fisik utama pada masa puber merupakan perubahan ukuran tubuh dalam tinggi dan berat badan. Diantara anak-anak perempuan, rata-rata peningkatan per tahun dalam tahun sebelum haid adalah 3 inci, tetapi peningkatan itu bisa juga terjadi dari 5 sampai 6 inci. Dua tahun sebelum haid peningkatan rata-rata adalah 2,5 inci, jadi peningkatan keseluruhan selama dua tahun sebelum haid adalah 5,5 inci. Setelah haid, tingkat pertumbuhan menurun sampai kira-kira 1 inci setahun dan berhenti sekitar delapan belas tahun.

- 2. Perubahan Proporsi Tubuh

Perubahan fisik pokok yang kedua adalah perubahan proporsi tubuh. Daerah-daerah tubuh tertentu yang tadinya terlampau kecil, sekarang menjadi terlampau besar karena kematangan tercapainya lebih cepat dari daerah-daerah tubuh lain. Badan yang kurus dan panjang mulai melebar di bagian

pinggul dan bahu, dan ukuran pinggang tampak tinggi karena kaki menjadi lebih panjang dari badan.

3. Ciri-ciri Seks Primer

Semua organ reproduksi wanita tumbuh selama masa puber, meskipun dalam tingkat kecepatan yang berbeda. Berat uterus anak usia sebelah atau dua belas tahun berkisar 5,3 gram; pada usia enam belas tahun rata-rata beratnya 43 gram. Tuba faloppi, sel telur, dan vagina juga tumbuh pesat pada saat ini. Petunjuk pertama bahwa mekanisme reproduksi anak perempuan menjadi matang adalah datangnya haid. Ini adalah permulaan dari serangkaian pengeluaran darah, lendir, dan jaringan sel yang hancur dari uterus secara berkala, yang akan terjadi kira-kira setiap dua puluh delapan hari sampai mencapai menopause.

4. Ciri-ciri seks sekunder

a. Pinggul

Pinggul menjadi bertambah lebar dan bulat sebagai akibat membesarnya tulang pinggul dan berkembangnya lemak bawah kulit.

b. Payudara

Payudara mulai membesar disertai rasa sakit dan membuat payudara sedikit lunak. Bagian puting akan berubah selama masa pubertas, dan bisa memiliki warna

merah muda atau coklat, serta terkadang ditumbuhi rambut, yang dimana semua hal tersebut adalah normal.

c. Rambut

Rambut kemaluan timbul setelah pinggul dan payudara mulai berkembang. Bulu ketiak dan bulu pada kulit wajah mulai tampak setelah haid. Semua rambut kecuali rambut wajah mulai lurus dan terang warnanya, kemudian menjadi lebih subur, lebih kasar, lebih gelap dan agak keriting.

d. Kulit

Kulit menjadi lebih kasar, lebih tebal, agak pucat dan lubang pori-pori bertambah besar.

e. Kelenjar

Kelenjar lemak dan kelenjar keringat menjadi lebih aktif. Sumbatan kelenjar lemak dapat menyebabkan jerawat. Kelenjar keringat di ketiak mengeluarkan banyak keringat dan baunya menusuk sebelum dan selama masa haid.

f. Otot

Otot semakin besar dan semakin kuat, terutama pada pertengahan dan menjelang akhir masa puber, sehingga memberikan bentuk pada bahu, lengan dan tungkai kaki.

g. Suara

Suara menjadi lebih penuh dan lebih semakin merdu.

Suara serak dan suara yang pecah jarang terjadi pada anak perempuan.

2.1.2 Tinjauan tentang Tablet Tambah Darah

2.1.2.1 Pengertian Tablet Tambah Darah

Berdasarkan pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (WUS) yang diterbitkan oleh kementerian Kesehatan RI tahun 2016. Tablet tambah darah adalah merupakan gizi yang mengandung senyawa zat besi yang setara dengan 60 mg besi elemenasi dan 400 mcg asam folat. (Kemenkes, 2018).

Zat besi merupakan salah satu mineral mikro yang penting dalam proses pembentukan sel darah merah. Secara alamiah zat besi diperoleh dari makanan. Kekurangan zat besi dalam menu makanan sehari-hari dapat menimbulkan penyakit anemia gizi atau yang dikenal masyarakat sebagai penyakit kurang darah.

2.1.2.2 Manfaat Tablet Tambah Darah

Manfaat Minum Tablet Tambah Darah untuk remaja Putri sebagai berikut: (Dinas Kesehatan Bandung, 2023).

1. Mencegah Anemia

Remaja putri rutin mengalami haid dan kehilangan banyak darah setiap bulan, sehingga tubuhnya rentan mengalami anemia.

Perlu diketahui, kekurangan sel darah merah atau kadar

hemoglobin dibawah ambang batas normal menyebabkan gejala anemia seperti lemas, tidak bugar, dan mudah pingsan.

2. Menunjang fase Tumbuh Kembang

Remaja putri sedang memasuki fase tumbuh kembang yang cukup pesat, sehingga tubuhnya membutuhkan zat besi lebih banyak ketimbang masa kanak-kanak.

3. Menambah Kebutuhan Zat Besi

Terkadang sebagian remaja putri mengkonsumsi makanan atau asupan kadar zat besi dan protein yang kurang memadai. Terlebih jika remaja putri mulai melakukan diet tanpa berkonsultasi dengan ahli. Akibatnya remaja putri kekurangan mineral untuk pertumbuhannya.

4. Menjaga Kemampuan Berpikir

Manfaat minum tablet tambah darah untuk remaja putri lainnya yakni menjaga kemampuan berpikir. Perlu diketahui, anemia juga bisa menyebabkan susah konsentrasi, gampang lupa, dan kemampuan berpikir menurun. Kondisi ini bisa mempengaruhi prestasi dan produktivitas belajar disekolah.

5. Menjaga daya tahan tubuh

Peran zat besi juga penting untuk menjaga daya tahan tubuh agar tidak mudah tertular penyakit.

6. Investasikan Kesehatan Jangka Panjang

Remaja putri yang rutin minum tablet tambah darah dan bebas anemia, ketika sudah dewasa dan hamil kelak bisa

menjalani kehamilan yang sehat dan minim risiko komplikasi kehamilan. Selain itu, bayi yang dilahirkan kelak bisa tumbuh sehat, lahir dengan berat badan ideal, sampai mencegah bayi yang dilahirkan tumbuh dengan masalah gizi stunting. Mengingat ada banyak manfaat minum tablet tambah darah untuk remaja putri, pastikan suplemen kesehatan ini dikonsumsi sesuai anjuran tenaga kesehatan. Agar hasilnya efektif, remaja putri dianjurkan minum satu tablet tambah darah setiap minggu selama 53 minggu.

2.1.2.3 Efek Samping Tablet Tambah Darah

Mengonsumsi Tablet Tambah Darah kadang menimbulkan efek samping seperti, nyeri/perih di ulu hati, mual muntah dan tinja berwarna hitam. Hal ini tidak berbahaya dan untuk mengurangi gejala tersebut, sangat dianjurkan minum tablet tambah darah setelah makan atau malam sebelum tidur. Dan perlu diingat bahwa gejala ini tidak dialami oleh semua orang.

2.1.2.4 Aturan konsumsi Tablet Tambah Darah

Tablet tambah darah akan efektif sebagai salah satu perbaikan gizi, apabila di minum sesuai aturan pakai. Aturan pemakaian tablet tambah darah sebagai berikut: (Kemenkes RI, 2020)

- a. Minum satu tablet tambah darah seminggu sekali dan dianjurkan minum satu tablet per hari setiap hari selama haid.
- b. Minum tablet tambah darah setelah makan malam menjelang tidur.

2.1.2.5 Anjuran Tablet Tambah Darah untuk Kesehatan

Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan program pemberian suplemen tablet tambah darah pada remaja putri dilakukan setiap satu kali per minggu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 88 Tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah bagi usia subur dan ibu hamil. Pemberian suplemen tablet tambah darah untuk remaja putri diberikan secara *blanket approach* atau seluruh remaja putri baik penderita anemia maupun tidak diharuskan minum suplemen tablet tambah darah untuk mencegah anemia serta meningkatkan cadangan zat besi dalam tubuh tanpa dilakukan skrining awal (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Pada pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia remaja putri dan Wanita Usia Subur (WUS) oleh Kementerian Kesehatan RI (2016) Suplemen tablet tambah darah sebaiknya dikonsumsi dengan makanan yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi, makanan yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. Makanan sumber vitamin C (jeruk, pepaya, mangga, jambu, sawi, dan lain lain).
2. Makanan sumber protein hewani seperti hati, ikan, ayam dan daging.

Terdapat juga makanan yang dikenal sebagai inhibitor zat besi yang sebaiknya menghindari konsumsi suplemen tablet tambah darah bersamaan dengan:

1. Teh Tanin yang dapat mengikat zat besi menjadi senyawa yang kompleks sehingga tidak dapat diserap.
2. Kopi karena mengandung senyawa fitat yang dapat mengikat zat besi menjadi senyawa yang kompleks tidak dapat diserap
3. Tablet Kalsium dosis yang tinggi dan susu, karena dapat menghambat penyerapan zat besi.

2.1.3 Tinjauan tentang Sikap

2.1.3.1 Pengertian Sikap

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut. Sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Sikap adalah kesiapan guna bereaksinya pada suatu objek dilingkungan khusus selaku suatu wujud penghayatan pada objek tersebut. (Apearliyanti, 2022).

Bentuk mengharapkan, mendekati, menyayangi, dan menerima digambarkan sebagai sikap positif. Sementara sebaliknya yang negatif digambarkan dalam bentuk menolak, menghindar, bahkan membenci. Sikap dalam mengkonsumsi tablet tambah darah ialah tanggapan remaja putri mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah untuk tubuhnya. Sikap yang positif dapat membantu meningkatkan kemauan remaja putri untuk mengkonsumsi tablet tambah darah secara teratur sehingga mampu meningkatkan kemampuan belajar dan generasi yang produktif dan sehat. Sementara sikap yang negatif dalam

mengonsumsi tablet tambah darah mengakibatkan remaja putri tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin, sehingga menyebabkan remaja putri memiliki *IQ* yang rendah, cenderung untuk bersikap negatif dan konsentrasi yang buruk. Komponen utama sikap adalah sebagai berikut:

1) Kesadaran

Dengan adanya kesadaran, maka seseorang akan lebih peka terhadap sesuatu untuk bagaimana menikapinya.

2) Perasaan

Perasaan adalah segmen emosional atau perasaan dari sebuah sikap, yang menimbulkan hasil akhir perilaku. Merupakan sikap merujuk pada suatu maksud untuk berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh *Andani et al.*, (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap terhadap konsumsi tablet tambah darah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Quraini(2010) yang berpendapat bahwa ada hubungan antara sikap remaja putri dengan niat patuh konsumsi tablet tambah darah dengan teratur pada remaja putri. Penelitian ini menunjukkan bahwa remaja putri harus bersikap peduli terhadap kesehatan tubuhnya khususnya yang berhubungan dengan penyakit anemia.

2.1.3.2 Cara pengukuran sikap

Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menilai pernyataan sikap seseorang. Pernyataan sikap adalah rangkaian kalimat yang mengatakan sesuatu mengenai objek sikap yang hendak diungkap. Pengukuran sikap dapat diukur secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pernyataan-pernyataan hipotesis kemudian ditanyakan pendapat responden melalui kuesioner.

1) Pengukuran sikap secara langsung

Subjek secara langsung dimintai pendapat bagaimana sikapnya terhadap suatu masalah atau hal yang diharapkan kepadanya. Terbagi dua yaitu pengukuran secara langsung tidak terstruktur dan pengukuran sikap secara langsung terstruktur.

2) Pengukuran Sikap secara Langsung tidak Terstruktur

Cara pengukuran sikap yang cukup sederhana, dalam arti tidak diperlukan persiapan yang cukup mendalam guna mengadakan pengukuran sikap tersebut dibandingkan dengan cara-cara yang lain. Misalnya untuk mengetahui sikap sementara penduduk terhadap masalah kesehatan dengan cara mengadakan observasi dilapangan, ataupun dengan wawancara. Dari hasil observasi atau pun wawancara tersebut kemudian ditarik kesimpulan tentang bagaimana sikap mahasiswa.

3) Observasi Perilaku

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan terhadap tingkah laku individu mengenai objek psikologi tertentu. Cara ini sangat terbatas penggunaannya, karena sangat bergantung jumlah individu yang diamati. Semakin banyak faktor-faktor yang harus diamati. Semakin banyak faktor faktor yang harus diamati, maka semakin sukar serta makin kurang objek pengamatan terhadap objek psikologis tertentu sering kali tidak terjadi sesuai dengan yang di inginkan, maka hasil pengamatan sebelum dapat dikatakan menggambarkan keadaan yang objektif.

Perilaku merupakan salah satu indicator individu. Perilaku hanya akan konsisten dengan sikap apabila kondisi dan situasi memungkinkan. Interpretasi sikap harus sangat hati-hati apabila hanya didasarkan dari pengamatan terhadap perilaku yang ditampakkan oleh seseorang.

4) Wawancara langsung

Untuk mengetahui bagaimana perasaan seseorang terhadap objek psikologi yang dipilihnya, maka cara yang paling mudah dilakukan adalah dengan menanyakan secara langsung melalui wawancara (*direct questioning*). Asumsi yang mendasar metode ini yaitu :

- Individu merupakan orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri.

- Manusia akan mengemukakan secara terbuka apa yang dirasakannya (asumsi keterus terang).

Oleh karena itu dalam metode ini, jawaban yang diperoleh dapat pula dikategorikan dimana individu memiliki sikap yang sesuai ataupun yang tidak sesuai dengan objek psikologis ataupun tidak menentukan sikap sama sekali (ragu-ragu). Orang akan mengemukakan pendapat dan jawaban sebenarnya secara terbuka hanya apabila situasi dan kondisi memungkinkan.

5) Pengukuran sikap secara langsung terstruktur

a) Pengukuran Sikap Model Bogardus

Pengukuran model bogardus lebih dikenal dengan skala bogardus. Dari sini dapat diketahui dalam mengukur sikap bogardus menggunakan suatu skala (*scale*). Menurut bogardus, dalam satu kelompok ada intensitas hubungan yang berbeda satu dengan yang lain di antara anggotanya, demikian pula adanya perbedaan intensitas hubungan antar kelompok yang satu dengan yang lainnya.

b) Pengukuran Sikap Model Thurstone

Thurstone juga menggunakan skala dalam pengukuran sikapnya. Dalam skala Thurstone digunakan pertanyaan-pertanyaan yang disusun sedemikian rupa hingga merupakan rentangan (*range*) dari sangat positif kearah sangat negatif terhadap objek sikap.

c) Pengukuran Sikap Model Likert

Dikenal juga dengan pengukuran sikap skala Likert, karena Likert mengadakan pengukuran sikap juga menggunakan skala. Dalam menciptakan alat ukur Likert juga menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan lima alternatif jawaban atau tanggapan. Subjek yang diteliti disuruh memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang disediakan. Lima jawaban alternatif yang dikemukakan oleh Likert adalah :

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Tidak mempunyai pendapat atau Netral
4. Tidak setuju
5. Sangat tidak setuju

6) Pengukuran sikap secara tidak langsung

Pengukuran sikap secara tidak langsung yaitu pengukuran sikap dengan menggunakan alat-alat tes, baik proyektif maupun yang non proyektif. Misalnya dengan tes TAT dengan melalui analisis yang cukup rumit, penelitian ini dapat mengetahui sikap seseorang terhadap keadaan sekitarnya.

Skala pengukuran yang sering di gunakan dalam penelitian sikap adalah skala *Likert*. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang terhadap masalah yang ada. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pertanyaan dalam dua macam

kategori jawaban yaitu pernyataan *favorable/positif* dan *unfavorable/negatif*. Skor untuk pernyataan positif (*favorable*) apabila jawaban responden sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Pada pernyataan *negatif (unfavorable)* apabila responden sangat setuju (SS) skor 1, setuju (S) skor 2, tidak setuju (TS) skor 3, sangat tidak setuju (STS) skor 4. Pada kuesioner sikap terdapat pernyataan *positif (favorable)* dan *negatif (unfavorable)*. Pada pertanyaan positif terdapat pada nomor 1,3,4,5,6,7,8,4,9,14, dan 15. Untuk pernyataan negatif terdapat pada nomor 2,10,11,12, dan 13.

2.1.3.3 Tingkatan Sikap

Menurut Notoadmojo (2011) dalam Merlina (2019) sikap mempunyai tingkatan berdasarkan intensitasnya:

a. Menerima (*receiving*)

Ditikan bahwa seseorang menerima stimulus yang diberikan (objek).

b. Menanggapi (*responding*)

Diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang di hadapi.

c. Menghargai (*valuing*)

Diartikan seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus dan membahasnya dengan orang lain bahkan mengajak atau mempengaruhi orang lain.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Sikap yang paling tinggi tingkatannya adalah bertanggung jawab terhadap apa yang telah diyakininya.

2.1.3.4 Faktor- faktor yang mempengaruhi sikap

Faktor yang mempengaruhi sikap di bawah ini adalah faktor sikap Azwar (2007) dalam Sri Suciati (2021).

- 1) Pengalaman pribadi pengalaman yang telah didapatkan sebelumnya akan menjadi pembelajaran yang akan membentuk sikap.
- 2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting orang lain disekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap kita. Seseorang yang kita anggap penting akan banyak mempengaruhi pembentukan sikap kita terhadap sesuatu.
- 3) Pengaruh budaya, kebudayaan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita terutama kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan.
- 4) Media Massa, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang.
- 5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama, kedua lembaga diatas, mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis

pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan pusat keagamaan serta ajarannya.

- 6) Pengaruh faktor Emosional adalah suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap ini dapat merupakan sikap sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang. Akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang dapat bertahan lama.

2.1.4 Tinjauan tentang Dukungan

Niat konsumsi tablet tambah darah merupakan salah satu bentuk awal dari terbentuknya perilaku kesehatan. Menurut Ajzen dan Fisjbein dalam *theory of planned behavior* menyatakan bahwa niat seseorang di pengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan sikap persepsi kontrol perilaku. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya niat seseorang antara lain sikap, norma subjektif adalah dukungan dari orang-orang yang dianggap penting seperti keluarga, guru. Semakin individu merasakan bahwa referensi sosial yang mereka miliki mendukung mereka untuk melakukan suatu perilaku maka individu tersebut akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk memuculkan perilaku tersebut. (Savitry et al., 2017).

Dukungan guru sangat berperan penting terhadap remaja putri untuk mengkonsumsi tablet tambah darah. Pendekatan yang baik dapat dilakukan oleh guru terhadap remaja putri sehingga hanya sebagian kecil

yang sebagian besar waktu yang dihabiskan oleh remaja putri setiap harinya disekolah dibandingkan dirumah membuat peran guru sangat penting untuk membuat remaja putri patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. (Novita et al., 2021). Dukungan guru termasuk kedalam faktor *reinforcing* (penguat) terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Peran guru sangat penting dalam proses konsumsi Tablet Tambah Darah terhadap remaja putri. Dukungan guru seperti meningkatkannya remaja putri untuk mengkonsumsi tablet tambah darah dan memberikannya informasi perihal tablet tambah darah bisa memberi sikap yang positif dalam diri remaja putri yaitu patuh mengkonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan anjuran yang sudah di berikan. (Apearliyanti, 2022).

Hasil penelitian dari Nuradhiani et al., (2017) melakukan penelitian dengan menggunakan kartu monitoring serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Hasilnya faktor yang paling mendukung keberhasilan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dengan adanya dukungan dari guru karena selain waktu remaja putri lebih banyak dihabiskan disekolah biasanya murid juga menjadikan mereka sebagai tokoh. Oleh sebab itu remaja putri atau anak sekolah lebih biasa menerima informasi dan mengikuti contoh yang disampaikan oleh guru dibandingkan pihak lain termasuk orang tua.

2.1.4.1 Pengukuran Dukungan

Dalam pengukuran dukungan dapat di ukur dengan pernyataan responden terhadap responden mengkonsumsi tablet tambah darah,

bagaimana Pemberian Informasi, motivasi, serta perhatian dari guru di sekolah mengenai konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri, apakah selalu, jarang atau tidak pernah. Sistem penelitian skala menggunakan 3 pilihan jawaban yaitu “selalu”, “jarang”, “tidak pernah”. Kriteria faktor dukungan guru didasarkan pada perhitungan skala Likert sebagai berikut Kurang baik, jika kriteria tidak pernah lebih banyak dipilih dari median jumlah pernyataan. Baik, jika kriteria jarang dan selalu lebih banyak dipilih dari median jumlah pernyataan

2.1.5 Tinjauan tentang Kepatuhan

2.1.5.1 Pengertian Kepatuhan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, patuh adalah suka menurut perintah, taat pada perintah, sedangkan kepatuhan adalah perilaku sesuai dengan aturan dan berdisiplin. Menurut Notoatmodjo (2003) dalam kepatuhan merupakan suatu perubahan dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan. Dan menurut Ali (1999) dalam Sri Suciati (2021) kepatuhan berasal dari kata dasar patuh, yang berarti disiplin dan taat. Patuh adalah suka menurut perintah, taat pada perintah atau aturan. Sedangkan kepatuhan adalah perilaku sesuai aturan dan berdisiplin.

Kepatuhan adalah suatu kondisi yang terciptanya dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan memebani dirinya bila mana

ia tidak dapat berbuat sebagaimana lazimnya. (Prijodarminto, 2003 dalam (Suciati, 2021).

Definisi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah adalah ketaatan remaja putri melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet tambah darah. Kepatuhan menurut sackett pada pasien sebagai sejauh mana perilaku individu sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. (Arifin, 2016 dalam Agustin, 2019).

Kepatuhan mengkonsumsi TTD di ukur dari ketepatan jumlah tablet tambah darah yang di konsumsi, ketepatan cara mengkonumsi tablet tambah darah, frekuensi konsumsi perhari. Pemberian tablet tambah darah merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia. Cara mengukur kepatuhan yaitu sebagai sebuah perilaku, aspek-aspek kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat dapat diketahui dari metode yang di gunakan untuk mengukurnya. Metode dalam mengukur kepatuhan dalam mengkonsumsi obat tablet tambah darah yang dapat di gunakan adalah metode langsung (*direct methods*) dan metode tidak langsung (*indirect methods*). Metode langsung (*direct methods*) ialah metode yang di lakukan dengan observasi langsung, mengukur metabolisme dalam tubuh dan mengukur aspek biologis dalam darah. Dan Metode tidak langsung (*indirect methods*) adalah metode yang meliputi wawancara, hasil terapi yang dirasakan pasien (*therapeutic outcome*), perhitungan sisa obat yang dikonsumsi (*pill count*), perubahan berat sediaan

inhalasi dosis terukur (*metered dose inhaler*), *medication-refill rate*, dan monitor kepatuhan dengan komputer (*electronic methods*). (Machfud, 2015).

2.1.5.2 Pengukuran Kepatuhan

Tingkat kepatuhan minum obat pada remaja putri dapat di ukur dengan melihat dari ketepatan jumlah tablet yang di konsumsi yaitu sebanyak 1 tablet/minggu atau 4 tablet selama 1 bulan dengan menggunakan kartu kontrol. Dan pengukuran kepatuhan menggunakan metode MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*). Secara khusus MMAS-8 item yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai frekuensi kelupaan dalam minum obat, kesenjangan berhenti minum obat tanpa sepengetahuan petugas kesehatan, dan kemampuan untuk mengendalikan dirinya untuk tetap minum obat (Morisky et al, 2008 dalam Andiny et al., 2023). Sistem penilaian skala menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Penilaian yang diberikan yaitu dinyatakan dengan nilai tertinggi 8 dan nilai terendahnya 0. Skoring pertanyaan kepatuhan, jika responden menjawab “iya” pertanyaan 1-7 mendapat skor “0” dan jika menjawab “tidak” mendapat skor “1”. Hasil skoring kepatuhan dinyatakan dengan total 8= kepatuhan tinggi, skor 6-7 = kepatuhan sedang dan 0 - 5 = kepatuhan rendah. Pertanyaan nomor 8 jika menjawab tidak pernah dapat skor =1, sekali-sekali = 0.75, kadang-kadang = 0.5, biasanya = 0.25, selalu = 0. Maka jika Kepatuhan

Tinggi (Skor 8), Kepatuhan sedang (6-7), Kepatuhan Rendah (≤ 5) (Morisky, et al., 2008 dalam Andiny et al., 2023).

2.1.5.3 Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan

1. Tingkat pengetahuan

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2015) menemukan bahwa responden yang memiliki pengetahuan rendah lebih cenderung untuk memiliki tingkat kepatuhan rendah. Widiyanto dalam Boyoh (2015) menuliskan bahwa kepatuhan seseorang terhadap suatu standar atau peraturan dipengaruhi juga oleh pengetahuan dan pendidikan individu tersebut. Semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka semakin mempengaruhi ketaatan seseorang terhadap peraturan atau standar yang berlaku.

2. Persepsi

Persepsi mengenai suatu penyakit atau pengobatan berpengaruh pada perilaku kepatuhan. Seseorang dengan persepsi positif cenderung patuh dalam menjalani pengobatan dibandingkan dengan yang memiliki persepsi negatif (Pasek, 2013). Arifin (2016) menuliskan bahwa Persepsi dan pengharapan pasien terhadap penyakit yang dideritanya mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan.

3. Motivasi

Responden dengan motivasi rendah lebih kurang patuh berobat dibandingkan dengan responden dengan motivasi tinggi (Pratama, 2015). Motivasi atau sikap yang paling kuat adalah dalam diri individu

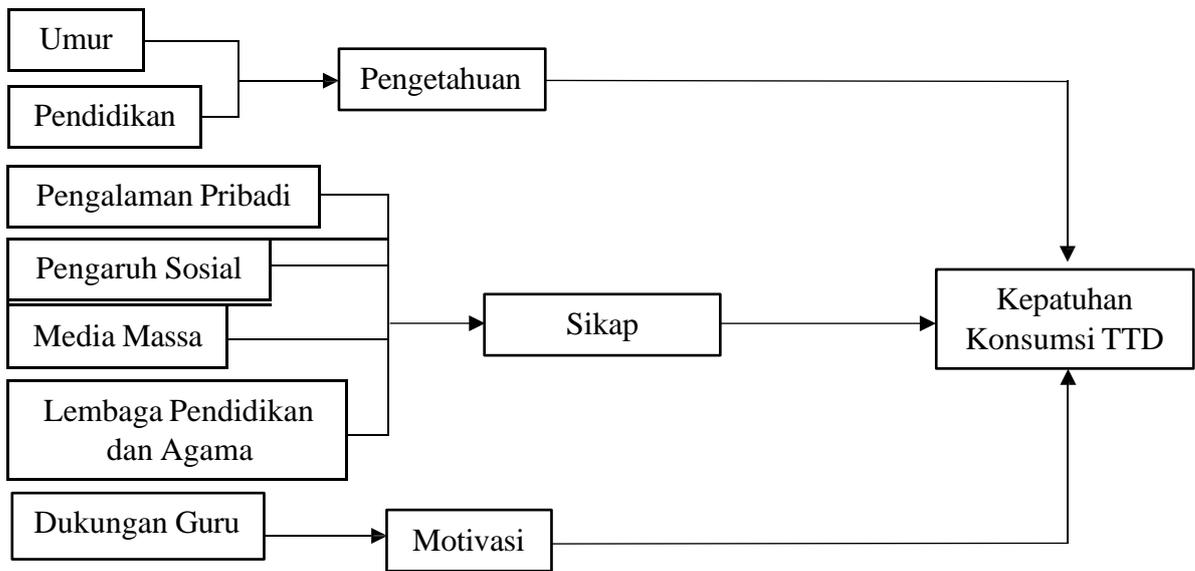
sendiri. Motivasi individu ingin tetap mempertahankan kesehatannya sangat berpengaruh terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penderita dalam control penyakitnya (Beauty, 2016)

4. Dukungan Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, responden yang mendapat dukungan dari keluarga dan petugas kesehatan cenderung memiliki kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak mendapat dukungan (Pratama, 2015). Dukungan keluarga diartikan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungannya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberi keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.

Dukungan petugas kesehatan merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan. Dukungan mereka terutama berguna saat pasien menghadapi bahwa perilaku sehat yang baru tersebut merupakan hal penting. Begitu juga mereka dapat mempengaruhi perilaku pasien dengan cara menyampaikan antusias mereka terhadap tindakan tertentu dari pasien, dan secara terus menerus memberikan penghargaan yang positif bagi pasien yang telah mampu beradaptasi dengan program pengobatannya.

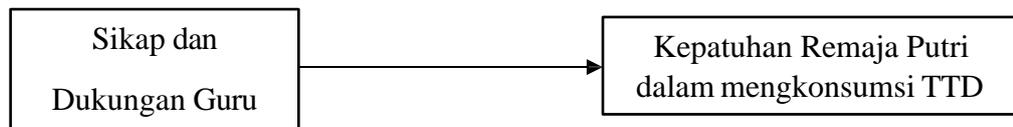
2.2 Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

Sumber: Kerangka Teori Modifikasi (Baiti,2023) (Agustin, 2019)

2.3 Kerangka Konsep



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian bersifat *deskriptif* dengan pendekatan *observasi*, dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap dan dukungan guru terhadap kepatuhan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah di MAN Kota Palangka Raya. Metode penelitian *deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau *deskriptif* tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data primer dengan cara wawancara langsung dengan responden.

Tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran sikap dan dukungan guru terhadap kepatuhan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Tempat

Lokasi penelitian adalah di MAN Kota Palangka Raya.

3.2.2 Waktu

Waktu penelitian dilakukan mulai Januari-Maret 2024.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan di teliti. Variabel dapat berupa orang, kejadian, perilaku atau suatu yang lain yang akan di lakukan penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X di MAN Kota Palangka Raya berjumlah 189 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja putri kelas X di MAN Kota Palangka Raya dengan kriteria sebagai berikut:

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

1. Remaja mendapatkan tablet tambah darah.
2. Remaja yang komunikatif.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

1. Remaja yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Remaja yang tidak masuk sekolah pada saat pengambilan data di sekolah.

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan data, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil populasi itu.

1. Besaran Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010), menentukan besar sampel untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 dapat menggunakan rumus Slovin dalam *purposive sampling* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2+1}$$

Keterangan:

N : Besarnya Populasi

n : Besarnya Sampel

e : Derajat kesalahan yang dapat di tolerir (0,1)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{N(e)^2+1}$$

$$n = \frac{189}{189 (0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{189}{189(0,01)+1}$$

$$n = \frac{189}{1,89+1}$$

$$n = \frac{189}{2,89}$$

$$n = 66$$

$$n = 66 = 66 + 10\% = 76 \text{ Responden}$$

Tabel 3. 1 Proporsi Sampel Kelas

No	Kelas	<i>Populasi Kelas</i>	Hasil
		$\frac{x \text{Sampel yang telah di tentukan}}{\text{Populasi Keseluruhan}}$	
1.	X-A	$\frac{18}{189} \times 76$	7
2.	X-B	$\frac{19}{189} \times 76$	8
3.	X-C	$\frac{19}{189} \times 76$	8
4.	X-D	$\frac{19}{189} \times 76$	8
5.	X-E	$\frac{19}{189} \times 76$	8
6.	X-F	$\frac{19}{189} \times 76$	8
7.	X-G	$\frac{18}{189} \times 76$	7
8.	X-H	$\frac{19}{189} \times 76$	8

9.	X-I	$\frac{18}{189} \times 76$	7
10.	X-J	$\frac{18}{189} \times 76$	7
Total			76

2. Teknik sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti. Teknik ini merupakan teknik didasarkan adanya tujuan tertentu dan biasanya memiliki beberapa kriteria. Sampel pada penelitian ini adalah remaja putri kelas X.

3.1 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kepatuhan Konsumsi TTD	Kepatuhan adalah ketaatan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan jumlah yang seharusnya.	Wawancara	Kuesioner	1. Kepatuhan Tinggi (Skor 8) 2. Kepatuhan Sedang (6-7) 3. Kepatuhan Rendah (0-5).	Ordinal
Sikap responden mengkonsumsi TTD	Sikap adalah bagaimana respon remaja mengenai tablet tambah darah. Kuesioner sikap berisi pernyataan <i>positif (favorable)</i> apabila jawaban responden sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Pada	Wawancara	Kuesioner	1. Positif (Skor $T > \text{mean}$). 2. Negatif (Skor $T \leq \text{mean}$)	Ordinal

	pernyataan <i>negatif</i> (<i>unfavorable</i>) apabila responden sangat setuju (SS) skor 1, setuju (S) skor 2, tidak setuju (TS) skor 3, sangat tidak setuju (STS) skor 4.				
Dukungan guru	Pemberian Informasi, motivasi, serta perhatian dari guru di sekolah mengenai konsumsi TTD pada remaja putri. Variabel ini di ukur dengan 5 pertanyaan. Sistem penelitian skala menggunakan 3 pilihan jawaban yaitu “selalu”, “jarang”, “tidak pernah”.	Wawancara	Kuesioner	Dikelompokkan menjadi: 1. Kurang baik, jika kriteria tidak pernah lebih banyak dipilih dari median jumlah pernyataan. 2. Baik, jika kriteria jarang dan selalu lebih banyak dipilih dari median jumlah pernyataan.	Ordinal

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

Kuesioner kepatuhan yang di adopsi dari penelitian (Morisky, et al., 2008 dalam Andiny et al., 2023) yang telah di uji validitas yaitu semua item pertanyaan dinyatakan valid di buktikan dengan rhitung item pertanyaan lebih besar dari rtabel, dengan nilai reliabilitasnya sebesar 0,535 yang berarti bahwa

$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,3610$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini reliabel.

Kuesioner sikap yang di gunakan adalah milik (Dhina, 2017) yang telah dilakukan uji validitas yaitu terdapat 15 pernyataan valid yang dinyatakan dengan nilai $r_{hitung} > 0,334$ dari total 20 pernyataan. Total item yang valid sudah mewakili masing masing kisi-kisi kuesioner. Berdasarkan hasil uji realibitas didapatkan hasil bahwa kuesioner sikap dengan nilai alpha 0,850.

Kuesioner dukungan guru yaitu referensi dari (Erlina, 2019) yang telah dilakukan uji validitas yaitu terdapat 5 pertanyaan memenuhi syarat validitas sehingga kuesioner dengan hasil rehabilitas yaitu 0,891.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan di catat oleh Peneliti. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden, kepatuhan, sikap dan dukungan guru pada remaja putri.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan proses prosedur dalam pengumpulan data, meliputi:

1. Melaporkan rencana penelitian kepada instansi dan mengurus izin penelitian.
2. Setelah surat izin penelitian di setujui, peneliti melakukan pengumpulan data dengan:
 - a. Mengunjungi tiap kelas X

- b. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden terkait penelitian, serta meminta persetujuan responden.
- c. Jika responden setuju maka berikan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan sebagai responden.
- d. Waktu pengisian kuesioner selama kurang lebih 10-15 menit untuk masing-masing responden. Responden diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada dilembar kuesioner.
- e. Lembar kuesioner diambil kembali oleh peneliti ketika responden telah selesai mengisi kuesioner.
- f. Setelah hasil penelitian terkumpul, peneliti mulai melakukan pengolahan data dan menyimpulkan hasil pengolahan data.

3.6 Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, proses pengolahan data dengan computer melalui tahap-tahap sebagai berikut: (Yuliarmi, 2019).

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang melengkapi jawaban tersebut.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal. Kodanya berbentuk angka/numerik/nomor, bukan simbol

karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan program komputer sebagai berikut.

a. Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

- 1) Kepatuhan Tinggi = 3
- 2) Kepatuhan Sedang = 2
- 3) Kepatuhan Rendah = 1

b. Sikap

- 1) Positif = 1
- 2) Negatif = 0

c. Dukungan Guru

- 1) Kurang baik = 1 (Apabila kriteria “tidak pernah” lebih banyak dipilih dari median jumlah pernyataan).
- 2) Baik = 2 (Apabila kriteria “jarang dan selalu” lebih banyak dipilih dari median jumlah pernyataan).

3. *Scoring*

Scoring adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Perhitungan skoring dilakukan dengan menggunakan skala Likert dan skala guttman yang pengukurannya sebagian berikut:

a. Kuesioner Kepatuhan

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah. Sistem penilaian skala menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”.

Penilaian yang diberikan yaitu dinyatakan dengan nilai tertinggi 8 dan nilai terendahnya 0. Skoring pertanyaan kepatuhan, jika responden menjawab “iya” pertanyaan 1-7 mendapat skor “0” dan jika menjawab “tidak” mendapat skor “1”. Hasil skoring kepatuhan dinyatakan dengan total 8= kepatuhan tinggi, skor 6-7 = kepatuhan sedang dan 0-5 = kepatuhan rendah. Pertanyaan nomor 8 jika menjawab tidak pernah dapat skor =1, sekali-sekali = 0.75, kadang-kadang = 0.5, biasanya = 0.25, selalu = 0. (Morisky et al, 2008 dalam Andiny et al., 2023).

b. Kuesioner Sikap

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap terhadap konsumsi TTD dinilai dengan skala Likert. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pertanyaan dalam dua macam kategori jawaban yaitu pernyataan favorable/positif dan unfavorable/negatif. Kuesioner sikap berisi pernyataan *positif (favorable)* dan *negatif (unfavorable)*. Apabila jawaban responden sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Pada pernyataan negatif (unfavorable) apabila responden sangat setuju (SS) skor 1, setuju (S) skor 2, tidak setuju (TS) skor 3, sangat tidak setuju (STS) skor 4. Pada kuesioner sikap terdapat pernyataan *positif (favorable)* dan *negatif (unfavorable)*. Pada pertanyaan positif terdapat pada nomor 1,3,4,5,6,7,8,4,9,14, dan 15. Untuk pernyataan negatif terdapat pada nomor 2,10,11,12, dan 13.

c. Kuesioner Dukungan Guru

Kuesioner untuk melihat dukungan guru bertujuan untuk mengetahui dukungan guru terhadap kepatuhan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah. Variabel ini di ukur dengan 5 pertanyaan.

Sistem penelitian skala menggunakan 3 pilihan jawaban yaitu “selalu”, “jarang”, “tidak pernah”. Kriteria faktor dukungan guru didasarkan pada perhitungan skala Likert sebagai berikut Kurang baik, jika kriteria tidak pernah lebih banyak dipilih dari median pernyataan. Baik jika kriteria jarang dan selalu lebih banyak dipilih dari median jumlah pernyataan.

4. *Entry Data*

Entry data adalah memasukan data jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode angka atau huruf dimasukkan dalam program atau software computer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dengan atau dengan membuat table kontigensi.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, serta ketidak lengkapan Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.7 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dapat di ketahui apakah konsep yang kita ukur tersebut sudah siap untuk dianalisis serta

dapat dilihat gambaran secara rinci. Untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable yang diteliti (gambaran sikap dan dukungan guru terhadap kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah), kemudian disiapkan kembali ukuran dan bentuk konsep yang digunakan dalam analisis berikutnya. Metode yang dapat dilakukan yaitu:

1. Metode Komputerisasi

Metode komputerisasi menggunakan spss dan excel, dengan metode *Analyze, Descriptive, Statistic, dan Frequencies*.

2. Metode manual dengan rumus

Menurut Sugiyono (2010) rumus distribusi frekuensi yaitu:

$$\text{Rumus : } p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : f : Frekuensi Kejadian

n : Populasi Penelitian

p : Presentasi Distribusi

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti perlu adanya rekomendasi dari institusi pendidikan dengan menganjurkan permohonan izin kepada lahan tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) serta penjelasan mengenai penelitian kepada sampel penelitian. Jika ibu bersedia menjadi sampel, maka dipersilakan menandatangani lembar persetujuan. Jika menolak, maka

peneliti tidak diperbolehkan memaksa dan tetap menghormati hak sampel.

2. Tanpa nama (*anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas sampel, peneliti akan menggunakan kode dalam bentuk huruf pada masing-masing lembar pengumpulan data tanpa menuliskan nama sampel pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan sampel akan dijamin oleh peneliti dengan tidak memberitahukan hasil observasi pada orang lain. Hasil riset akan disajikan tanpa memperlihatkan hasil perorangan.

4. Keadilan (*justice*)

Peneliti akan menjamin kebebasan sampel penelitian untuk ikut atau menolak sebelum penelitian berakhir. Peneliti tidak akan memaksa sampel untuk ikut dalam penelitian.

5. Kebermanfaatan (*beneficiency*)

Penelitian ini dilakukan berdasarkan telaah penelitian sebelumnya dan dengan kajian pustaka. Dalam penelitian ini subjek ditempatkan pada posisi terhormat dan tidak dirugikan.

6. Pengunduran diri

Jika terdapat responden yang mengundurkan diri, hal tersebut merupakan kelaziman dan tidak ada yang boleh melarang termasuk peneliti sendiri.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Mulai tahun 1982 MAN Kota Palangka Raya menepati gedung baru yang beralamat di Jl. Tjilik Riwut Km. 4,5, Palangka Raya, Kalimantan Tengah. MAN Palangka Raya berubah menjadi MAN Model Palangka Raya sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor : E.IV/ PP.00.6/ KEP/ 17.A/ 1998. MAN Model Palangka Raya beralamatkan di Jl. Tjilik Riwut Km. 4,5, Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya menuju sampit. Di depan madrasah terdapat Stadion Olahraga Tuah Pahoe dan Lapangan Golf Isen Mulang, di belakang madrasah merupakan kompleks perumahan Cahaya Mas. Di samping kanan merupakan kantor Pengadilan Tinggi Agama Provinsi dan samping kiri ada kantor PTUN Palangka Raya.

Jumlah siswa yang ada di MAN kota Palangka Raya sebanyak 1.048 siswa terdiri dari 456 laki-laki dan 592 perempuan. MAN Kota Palangka Raya memiliki 67 tenaga pendidik.

4.1.2 Gambaran Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Sikap, Dukungan Guru dan Kepatuhan

Jumlah responden yang di ambil berjumlah 76 orang dengan responden siswi MAN Kota Palangka Raya. Karakteristik responden pada penelitian ini di deskripsikan berdasarkan sikap, dukungan guru, dan

kepatuhan remaja putri. Data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuesioner. Hasil dari semua penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Sikap, Dukungan Guru, dan Kepatuhan

Variabel	Jumlah			
	n	%	n	%
Kepatuhan				
Tinggi	0	0%		
Sedang	2	2,6%	76	100%
Rendah	74	97,4%		
Sikap				
Positif	35	46,1%		
Negatif	41	53,9%	76	100%
Dukungan Guru				
Kurang Baik	15	19,7%		
Baik	61	80,3%	76	100%

(Sumber data : primer,2024)

Berdasarkan hasil olah data univariat pada tabel 4.1 bahwa jumlah responden di MAN Kota Palangka Raya berjumlah 76 siswi. Berdasarkan variabel kepatuhan, mayoritas kepatuhan remaja putri termasuk dalam kategori kepatuhan rendah yaitu 74 siswi (97,4%). Berdasarkan variabel sikap, mayoritas sikap remaja putri dalam kategori negatif sebesar 41 responden (53,9%). Berdasarkan variabel dukungan guru, mayoritas dukungan guru termasuk dalam kategori dukungan baik sebesar 61 (80,3%).

Tabel 4. 2 Tabel Silang Sikap, Dukungan Guru, terhadap Kepatuhan Remaja Putri mengkonsumsi Tablet Tambah Darah

Variabel	Kepatuhan						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Sikap								
Positif	0	0%	2	5,7%	33	94,3%	76	100%
Negatif	0	0%	0	0,0%	41	100%		
Dukungan Guru								
Kurang Baik	0	0%	0	0%	15	100%	76	100%
Baik	0	0%	2	3,3%	59	96,7%		

(Sumber data : primer,2024)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bisa terlihat bahwa remaja putri pada kategori sikap negatif dengan kepatuhan rendah mengkonsumsi tablet tambah darah adalah sebesar 100%, sementara itu tidak ada remaja putri dengan kategori sikap negatif dan dengan kepatuhan sedang mengkonsumsi tablet tambah darah. Remaja putri dengan dukungan guru kurang baik dengan kepatuhan rendah sebesar 100%. Sementara dukungan guru baik dengan kepatuhan rendah sebanyak 96,7%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Sikap remaja terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap dalam kategori negatif sebesar (53,9%) dan menunjukan tingkat kepatuhan rendah sebesar (100%). Sikap juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku siswa dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, maka dengan remaja mempunyai sikap negatif memiliki peluang lebih besar untuk tidak mengkonsumsi tablet tambah darah dengan baik.

Reaksi tertutup seorang individu terhadap suatu rangsangan atau hal tertentu, yang menggabungkan pendapat dan aspek emosi yang terkait (senang atau tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-buruk), dikenal sebagai sikap. Sikap bisa positif atau negatif. Sikap belum menjadi suatu tindakan ataupun aktivitas, namun merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap memiliki beberapa tingkatan yaitu menerima, merespon, menghargai dan bertanggungjawab. Sikap remaja putri merupakan dominan yang sangat penting untuk meningkatkan remaja putri dalam minum tablet tambah darah. Faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang salah satunya adalah sikap dari orang tersebut. Hubungan sikap dengan kepatuhan diduga karena adanya pemahaman yang baik tentang anemia defisiensi besi dan tablet tambah darah dan pengalaman subjek.

Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sri Suciati (2021), menyatakan bahwa sebagian besar remaja putri memiliki sikap negatif terhadap konsumsi tablet tambah darah. Yang berarti remaja putri dengan sikap negatif memiliki peluang lebih kecil kepatuhannya dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di bandingkan responden yang memiliki sikap positif. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sari (2020) juga menjawab bahwa adanya hubungan antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan nilai P-Value sebesar 0,004. Penelitian ini menyatakan bahwa semakin positif sikap yang terbentuk maka remaja putri akan semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dan sebaliknya jika semakin negatif sikap yang terbentuk

maka remaja putri akan semakin tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti *et al.* (2019) juga mengatakan bahwa ada beberapa faktor lainnya seseorang tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah seperti pengalaman pribadi yang mereka rasakan setelah mengonsumsi tablet tambah darah seperti adanya rasa mual, tidak suka dengan bau ataupun rasanya. Dan kendala lainnya seperti rasa malas serta beberapa merasa tidak perlu untuk meminum tablet tambah darah.

4.2.2 Dukungan guru terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa sebesar (80,3%) guru mendukung dengan baik, dan menunjukkan dukungan kurang baik dengan kepatuhan rendah sebesar (100%). Dukungan adalah ketersediaan dalam memenuhi kebutuhan orang lain. Sebagaimana dapat diartikan juga bahwa dukungan merupakan dorongan atau semangat dan nasihat yang disampaikan untuk orang lain dalam mengambil keputusan. Adanya dukungan berupa edukasi yang di dapatkan melalui informasi, nasihat, saran atau masukan tentang apa yang harus di lakukan seseorang sangat diperlukan.

Dukungan guru memiliki peran penting terhadap konsumsi tablet tambah darah pada siswi. Adanya dukungan dari guru merupakan faktor pendorong seseorang dalam berperilaku sehat. Guru menjadi *role model* dan panutan bagi murid di sekolah maka perintah atau pesan yang diberikkan

oleh guru lebih mudah diterima murid. Dukungan guru seperti mengingatkan untuk mengkonsumsi tablet tambah darah secara teratur, menegur remaja putri yang tidak mengkonsumsi tablet tambah darah, serta membagikan informasi mengenai tablet tambah darah dan anemia dapat mempengaruhi perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Hal tersebut karena sebagian besar waktu remaja putri dalam kesehariannya dihabiskan di lingkungan sekolah. Selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Novita *et al.* (2021), memperlihatkan korelasi positif antara dukungan guru terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru berfungsi sebagai panutan sekolah, sehingga mereka memiliki dampak yang besar dalam menentukan perilaku remaja putri di sekolah, termasuk kegiatan yang berkaitan dengan pemberian tablet tambah darah.

Sebagaimana guru dapat berpengaruh dalam menentukan kepatuhan remaja putri untuk konsumsi tablet tambah darah secara rutin memberi perhatian serta motivasi sebagai upaya untuk menentukan sikap dan perilaku remaja putri dalam konsumsi tablet tambah darah. Hasil penelitian Rahayunigtyas *et al.* (2021), meskipun responden menerima dukungan dari guru dalam bentuk dukungan informatif (memberikan informasi) dan dukungan fisik (minum tablet besi bersama, UKS aktif dan keterlibatan dalam organisasi siswa), hasil penelitian menunjukkan korelasi negatif antara dukungan guru dan konsumsi tablet Fe secara teratur pada remaja putri ($p\text{-value } 0,210 > 0,05$).

Lindawati (2022) dalam penelitiannya menunjukkan korelasi negatif antara dukungan guru dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Ada beberapa faktor penyebab rendahnya kepatuhan antara lain sarana prasarana sekolah yang sudah memiliki ruang UKS, namun dalam hal pencegahan anemia masih belum optimal, kurangnya kunjungan petugas kesehatan. Belum adanya implementasi dan pemantauan gerakan minum tablet tambah darah secara serentak setiap minggu di sekolah. Tidak ada lembar checklist minum tablet tambah darah yang dipantau oleh guru disekolah dan petugas kesehatan.

Selain itu dapat disebabkan oleh pengaruh lain seperti pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepatuhan membuat kecenderungan bahwa remaja putri akan berusaha melakukan hal yang sama dengan teman sebayanya, sehingga apabila remaja putri berteman dengan remaja putri lain yang memberikan dampak yang buruk untuk tidak patuh mengkonsumsi TTD, maka besar kemungkinan akan mengikuti untuk tidak patuh mengkonsumsi TTD, begitu pula sebaliknya apabila remaja putri berteman dengan remaja putri lain yang memberikan dampak positif dengan mengajaknya untuk mengikuti peyuluhan kesehatan reproduksi remaja, mengajaknya mengkonsumsi TTD dan memberikan informasi lengkap.

4.2.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan penelitian yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, biaya dan kemampuan peneliti sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.

2. Adanya responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuesioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuesioner sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan pada remaja putri di MAN Kota Palangka Raya maka dapat di simpulkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kepatuhan remaja putri di MAN Kota Palangka Raya mayoritas dengan kepatuhan rendah sebesar 74 siswi (97,4%).
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sikap remaja putri mayoritas sikap remaja putri di MAN Kota Palangka Raya termasuk dalam kategori negatif sebesar 41 responden (53,9%). Sementara sikap dengan kategori negatif remaja putri terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah mayoritas dengan sikap negatif dengan kepatuhan rendah sebesar sebanyak 41 (100%).
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dukungan guru pada remaja putri mayoritas dukungan guru di MAN Kota Palangka Raya termasuk dalam kategori baik sebesar sebesar 61 (80,3%) menyatakan mendukung. Sementara dukungan guru dengan kategori kurang baik dengan kepatuhan rendah sebesar 100%.

5.2 Saran

Saran yang bisa diberikan peneliti berdasarkan hasil peneliti yang sudah di lakukan ialah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti kembali variabel sikap dan dukungan guru, atau dapat melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) agar mampu menggali faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah seperti pengaruh dari teman sebaya dan efek tablet tambah darah. Dan menggunakan metode, desain penelitian dan instrumen yang berbeda, serta peneliti selanjutnya menggunakan lembar observasi konsumsi tablet tambah darah.
- b. Bagi responden
1. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menambah wawasan kepatuhan di bidang kesehatan terutama tentang tablet tambah darah. Membantu memperbaiki cara pandang remaja putri terhadap pentingnya menjaga kesehatan diri dan terhindar dari anemia.
 2. Diharapkan remaja putri patuh/rutin dalam mengkonsumsi tambah darah sesuai anjuran.
- c. Bagi tenaga kesehatan
1. Diharapkan dapat melakukan pengawasan rutin distribusi tablet tambah darah benar benar sampai kepada siswi dan memastikan bahwa ketersediaan tablet tambah darah terpenuhi. Dan melakukan pengawasan konsumsi tablet tambah darah melalui kartu pemantauan konsumsi tablet tambah darah.
 2. Diharapkan dapat melakukan pemantauan minum tablet tambah darah pada remaja putri.

d. Bagi Lahan Tempat Penelitian

1. Diharapkan pihak sekolah melibatkan organisasi kesehatan di sekolah untuk melakukan pengawasan konsumsi tablet tambah darah melalui kartu pemantauan konsumsi tablet tambah darah.
2. Diharapkan pihak sekolah dan petugas kesehatan di puskesmas berkeja sama untuk melakukan penyuluhan tentang tablet tambah darah dan anemia secara terjadwal/rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. (2019). Gambaran Pengetahuan, Dukungan Guru dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri Di SMPN 3 Wonggeduku.
- Andani, Y., Esmianti, F., & Haryani, S. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di SMP Negeri I Kepahiang
- Andiny, S., Gizi, P. S., Petarnian, F., Peternakan, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2023). *Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Remaja Putri Sman 3 Siak Hulu*
- Apearliyanti, Z.-Z. (2022). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan tidak konsumsi tablet tambah darah (TTD) Pada remaja putri di SMAN 1 Muaro jambil tahun 2022.*
- Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (2022). Analisis Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(Anemia Pada Remaja Putri).
- Dhina. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Program Sekolah Peduli Kasus Anemia Pada Siswi Sma Negeri Di Kabupaten Bantul Tahun 2017.
- Dinas Kesehatan Bandung. (2023). *Manfaat Tablet Tambah Darah Bagi Remaja Tablet Tambah Darah Bagi Remaja Putri.*
- Erlina. (2019). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMP 9 Jember. In *Public Health Nutrition* (Vol. 2, Issue 2).
- Hanifah, T. (2022). Gambaran pengetahuan gizi dan sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi Tablet Tambah darah pada remajaputri di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. In *pengetahuan gizi dan sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi Tablet Tambah darah* (Issue 8.5.2017).
- Herman, S., Studi, P., Mesin, T., Mesin, J. T., Teknik, F., Sriwijaya, U., Saputra, R. A., IRLANE MAIA DE OLIVEIRA, Rahmat, A. Y., Syahbanu, I., Rudiyanasyah, R., Sri Aprilia and Nasrul Arahman, Aprilia, S., Rosnelly, C. M., Ramadhani, S., Novarina, L., Arahman, N., Aprilia, S., Maimun, T., ... Jihannisa, R. (2019). Gambaran Tingkat Konsumsi Tablet Tambah Darah Berdasarkan paparan Informasi, pengetahuan, sikap, dan sistem monitoring evaluasi pada remaja putri di wilayah suku dinas kesehatan jakarta selatan.
- Indriyani, Y. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet tambah darah sebagai upaya mengatasi anemia pada remaja putri :literatur riview.*
- Kemenkes, R. (2018). Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. In *Kemenkes RI.*
- Lindawati, R. (2023). Analysis of Factors Associated with Fe Tablet Consumption Compliance in Young Girls at State Senior High School 3, Serang City, Banten

- Province in 2022. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1), 239–255.
- Machfud, A. R. (2015). *Pengukuran Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antihipertensi Dengan Metode MMAS-8 dan Pill Count (Studi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kenjeran Surabaya Utara)*.
- Nasruddin, H., Faisal Syamsu, R., & Permatasari, D. (2021). Angka Kejadian Anemia Pada Remaja di Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 357–364.
- Novita, H., Nurlina, N., & Suratmi, S. (2021). The Obedience Factors of Teenage Girls to Consume Iron Tablet at SMK Negeri 1 Kedawung, Cirebon. *Jurnal Kebidanan*, 11(1), 23–33.
- Nuradhiani, A., Briawan, D., & Dwiriani, C. M. (2017). Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bogor. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 12(3), 153–160.
- Nurjanah, A., & Azinar, M. (2023). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Sekolah Percontohan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 7(1), 244–254.
- Putri, A. A. A., Salwa, A., & Wahyuningsih, U. (2021). Edukasi Mengenai Anemia Defisiensi Besi Bagi Remaja Putri Dengan Media Leaflet. *Prosiding SENAPENMAS*, 279.
- Rahayuningtyas, D., Indraswari, R., & Musthofa, S. B. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(3), 310–318.
- Riset Kesehatan Dasar Nasional, 2018. (2018). Kemenkes RI. In *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* (Vol. 152, Issue 3, p. 28). f
- Savitry, N. S. D., Arifin, S., & Asnawati, A. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Niat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Puteri. *Berkala Kedokteran*, 13(1), 113.
- Suciati, S. (2021). Gambaran Tingkat Kepatuhan dan Sikap Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 09 Konawe Selatan Kecamatan Laonti. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue 2).
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). BAB II Tinjauan Pustaka Tabet Tambah Darah. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.
- Widiastuti, A., & Rusmini, R. (2019). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. *Jurnal Sains Kebidanan*, 1(1), 12–18.

Lampiran 1

INFORMED CONSENT (Persetujuan menjadi Partisipan)

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Nazila Nur Putri dengan Judul penelitian **“Gambaran Sikap dan Dukungan Guru Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di MAN Kota Palangka Raya”**.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

.....,20...

Saksi

Yang memberi Persetujuan

.....

.....

Peneliti

Nazila Nur Putri

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN SIKAP DAN DUKUNGAN GURU TERHADAP KEPATUHAN REMAJA PUTRI MENGGUNAKAN TABLET TAMBAH DARAH DI MAN KOTA PALANGKA RAYA

Identitas Responden

Hari/Tanggal :

Nama :

Umur :

Alamat :

Kelas :

Petunjuk:

1. Bacalah petunjuk pengisian kuesioner sebelum memulai mengisi jawaban.!
2. Bacalah dan pahami setiap pertanyaan.!
3. Berikan tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.!

a. Kepatuhan Remaja Putri

No	Pernyataan	Iya	Tidak	Skor
1.	Apakah anda kadang-kadang lupa minum obat tablet tambah darah?			
2.	Selain lupa, mungkin anda tidak minum obat karena alasan lain. Dalam 2 minggu terakhir, apakah pernah anda tidak minum obat tablet tambah darah?			

3.	Pernahkah anda mengurangi atau berhenti minum obat tanpa sepengetahuan petugas kesehatan karena anda merasa obat tablet tambah darah yang diberikan membuat keadaan anda menjadi lebih buruk?			
4.	Pernahkah anda lupa membawa obat tablet tambah darah ketika bepergian ?			
5.	Apakah anda tidak meminum obat tablet tambah darah minggu kemarin ?			
6.	Apakah anda berhenti minum obat tablet tambah darah ketika anda merasa gejala yang dialami telah teratasi ?			
7.	Meminum obat tablet tambah darah setiap hari merupakan sesuatu ketidaknyamanan untuk beberapa orang. apakah anda merasa terganggu harus minum obat tablet tambah darah setiap minggu?			
8.	Berapa sering anda lupa minum obat tablet tambah darah ? a. Tidak pernah. b. Sekali-sekali. c. Kadang-kadang. d. Biasanya. e. Selalu			

Kunci Jawaban:

Pertanyaan 1-7 : Ya "0", Tidak "1"

Pertanyaan 8 : a = 1, b= 0.75, c= 0.5, d=0.25, e=0

b. Sikap Konsumsi Tablet Tambah Darah

Pilihlah pernyataan secara pendapat anda dengan memberikan tanda centang (✓) dibawah ini. Keterangan pilihan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Skor
1.	Saya tahu remaja putri perlu mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD)					
2.	Menurut saya tablet tambah darah (TTD) tidak bermanfaat untuk kesehatan remaja putri.					
3.	Anemia bisa berbahaya bagi tubuh saya					
4.	Saya merasa khawatir jika terkena anemia					
5.	Jika saya sudah menemukan gejala anemia (letih, lelah, lunglai, lesu, lemah), maka saya diam saja					
6.	Jika saya sudah tahu kadar hemoglobin (Hb) < 12 g/dl, maka saya harus minum TTD					

7.	Saya akan minum tablet tambah darah (TTD) sebelum tidur untuk menghindari mual					
8.	Menurut saya, orang tua saja yang perlu mengonsumsi TTD.					
9.	Konsentrasi belajar saya terganggu karena anemia					
10.	Saya tidak perlu banyak makan sayur dan buah					
11.	Saya langsung mual dan muntah setelah minum tablet tambah darah					
12.	Saya tidak suka minum tablet tambah darah karena baunya amis					
13.	Saya menjadi malas belajar jika menderita anemia					
14.	Saya merasa sehat setelah minum tablet tambah darah					
15.	Bila diberi tablet tambah darah saya akan meminumnya.					

Kunci Jawaban

NO	SS	S	TS	STS
1.	4	3	2	1
2.	1	2	3	4
3.	4	3	2	1

4.	4	3	2	1
5.	1	2	3	4
6.	4	3	2	1
7.	4	3	2	1
8.	1	2	3	4
9.	4	3	2	1
10.	1	2	3	4
11.	1	2	3	4
12.	1	2	3	4
13.	4	3	2	1
14.	4	3	2	1
15.	4	3	2	1

c. Dukungan Guru

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Jarang	Selalu	Skor
1.	Apakah guru mengingatkan anda untuk mengkonsumsi tablet tambah darah saat menstruasi dan libur sekolah?				
2.	Apakah guru memberikan informasi tentang tablet tambah darah?				
3.	Apakah guru anda menasehati anda untuk mengkonsumsi tablet tambah darah secara teratur?				
4.	Apakah guru anda memberikan semangat dan dorongan untuk mengkonsumsi tablet tambah darah?				
5.	Saat anda minum tablet tambah darah disekolah, apakah guru mengawasi anda?				

Lampiran 3

REKAPITULASI DATA PENELITIAN GAMBARAN SIKAP DAN DUKUNGAN GURU TERHADAP KEPATUHAN REMAJA PUTRI MENGGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI MAN KOTA PALANGKA RAYA

No	Nama	Sikap	Dukungan Guru	Kepatuhan Remaja
1.	Nn. M	Positif	Mendukung	Rendah
2.	Nn. A	Positif	Mendukung	Rendah
3.	Nn. S	Negatif	Mendukung	Rendah
4.	Nn. R	Positif	Mendukung	Rendah
5.	Nn. F	Negatif	Mendukung	Rendah
6.	Nn. K	Negatif	Tidak Mendukung	Rendah
7.	Nn. S	Positif	Mendukung	Rendah
8.	Nn. A	Negatif	Mendukung	Rendah
9.	Nn. N	Positif	Mendukung	Rendah

10.	Nn. I	Negatif	Mendukung	Rendah
11.	Nn. N	Negatif	Mendukung	Rendah
12.	Nn. A	Negatif	Mendukung	Rendah
13.	Nn.N	Positif	Mendukung	Rendah
14.	Nn. H	Negatif	Tidak Mendukung	Rendah
15.	Nn. A	Negatif	Mendukung	Rendah
16.	Nn. F	Negatif	Mendukung	Rendah
17.	Nn. D	Positif	Mendukung	Sedang
18.	Nn. N	Negatif	Mendukung	Rendah
19.	Nn. D	Positif	Tidak Mendukung	Rendah
20.	Nn. N	Negatif	Mendukung	Rendah
21.	Nn. D	Negatif	Mendukung	Rendah
22.	Nn. N	Positif	Tidak Mendukung	Rendah
23.	Nn. D	Negatif	Mendukung	Rendah
24.	Nn. F	Negatif	Tidak Mendukung	Rendah

25.	Nn. D	Negatif	Mendukung	Rendah
26.	Nn. S	Negatif	Mendukung	Rendah
27.	Nn. N	Negatif	Mendukung	Rendah
28.	Nn. E	Negatif	Mendukung	Rendah
29.	Nn. R	Negatif	Mendukung	Rendah
30.	Nn. S	Positif	Mendukung	Rendah
31.	Nn. L	Positif	Tidak Mendukung	Rendah
32.	Nn. A	Positif	Tidak Mendukung	Rendah
33.	Nn. G	Positif	Tidak Mendukung	Rendah
34.	Nn. S	Positif	Tidak Mendukung	Rendah
35.	Nn. S	Positif	Mendukung	Rendah
36.	Nn. C	Positif	Mendukung	Rendah
37.	Nn. B	Negatif	Mendukung	Rendah
38.	Nn. S	Negatif	Mendukung	Rendah
39.	Nn. A	Positif	Mendukung	Rendah

40.	Nn. K	Positif	Tidak Mendukung	Rendah
41.	Nn. S	Positif	Mendukung	Rendah
42.	Nn. N	Negatif	Mendukung	Rendah
43.	Nn. I	Negatif	Mendukung	Rendah
44.	Nn. A	Negatif	Mendukung	Rendah
45.	Nn. N	Negatif	Mendukung	Rendah
46.	Nn. A	Negatif	Mendukung	Rendah
47.	Nn. K	Negatif	Mendukung	Rendah
48.	Nn. M	Negatif	Mendukung	Rendah
49.	Nn. H	Negatif	Mendukung	Rendah
50.	Nn. K	Positif	Tidak Mendukung	Rendah
51.	Nn.. R	Negatif	Mendukung	Rendah
52.	Nn. S	Negatif	Mendukung	Rendah
53.	Nn. N	Negatif	Mendukung	Rendah
54.	Nn. K	Positif	Mendukung	Rendah

55.	Nn. T	Positif	Tidak Mendukung	Rendah
56.	Nn. A	Positif	Mendukung	Sedang
57.	Nn. H	Negatif	Mendukung	Rendah
58.	Nn. R	Positif	Tidak Mendukung	Rendah
59.	Nn. A	Negatif	Mendukung	Rendah
60.	Nn. A	Negatif	Mendukung	Rendah
61.	Nn. I	Positif	Mendukung	Rendah
62.	Nn. S	Positif	Mendukung	Rendah
63.	Nn. D	Negatif	Mendukung	Rendah
64.	Nn. A	Positif	Tidak Mendukung	Rendah
65.	Nn. G	Negatif	Mendukung	Rendah
66.	Nn. A	Negatif	Mendukung	Rendah
67.	Nn. R	Positi	Mendukung	Rendah
68.	Nn. F	Positif	Mendukung	Rendah
69.	Nn. K	Negatif	Mendukung	Rendah

70.	Nn. A	Positif	Mendukung	Rendah
71.	Nn. K	Positif	Mendukung	Rendah
72.	Nn. J	Positif	Mendukung	Rendah
73.	Nn. R	Negatif	Mendukung	Rendah
74.	Nn. M	Positif	Mendukung	Rendah
75.	Nn. I	Positif	Tidak Mendukung	Rendah
76.	Nn. S	Positif	Mendukung	Rendah

**REKAPITULASI DATA PENELITIAN GAMBARAN SIKAP DAN DUKUNGAN GURU TERHADAP KEPATUHAN
REMAJA PUTRI MENGGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI MAN KOTA PALANGKA RAYA**

No	Nama	Sikap	Dukungan Guru	Kepatuhan Remaja
1.	Nn. M	1	2	1
2.	Nn. A	1	2	1
3.	Nn. S	0	2	1
4.	Nn. R	1	2	1
5.	Nn. F	0	2	1
6.	Nn. K	0	1	1
7.	Nn. S	1	2	1
8.	Nn. A	0	2	1
9.	Nn. N	1	2	1
10.	Nn. I	0	2	1
11.	Nn. N	0	2	1

12.	Nn. A	0	2	1
13.	Nn.N	1	2	1
14.	Nn. H	0	1	1
15.	Nn. A	0	2	1
16.	Nn. F	0	2	1
17.	Nn. D	1	2	2
18.	Nn. N	0	2	1
19.	Nn. D	1	1	1
20.	Nn. N	0	2	1
21.	Nn. D	0	2	1
22.	Nn. N	1	1	1
23.	Nn. D	0	2	1
24.	Nn. F	0	1	1
25.	Nn. D	0	2	1
26.	Nn. S	0	2	1

27.	Nn. N	0	2	1
28.	Nn. E	0	2	1
29.	Nn. R	0	2	1
30.	Nn. S	1	2	1
31.	Nn. L	1	1	1
32.	Nn. A	1	1	1
33.	Nn. G	1	1	1
34.	Nn. S	1	1	1
35.	Nn. S	1	2	1
36.	Nn. C	1	2	1
37.	Nn. B	0	2	1
38.	Nn. S	0	2	1
39.	Nn. A	1	2	1
40.	Nn. K	1	1	1
41.	Nn. S	1	2	1

42.	Nn. N	0	2	1
43.	Nn. I	0	2	1
44.	Nn. A	0	2	1
45.	Nn. N	0	2	1
46.	Nn. A	0	2	1
47.	Nn. K	0	2	1
48.	Nn. M	0	2	1
49.	Nn. H	0	2	1
50.	Nn. K	1	1	1
51.	Nn.. R	0	2	1
52.	Nn. S	0	2	1
53.	Nn. N	0	2	1
54.	Nn. K	1	2	1
55.	Nn. T	1	1	1
56.	Nn. A	1	2	2

57.	Nn. H	0	2	1
58.	Nn. R	1	1	1
59.	Nn. A	0	2	1
60.	Nn. A	0	2	1
61.	Nn. I	1	2	1
62.	Nn. S	1	2	1
63.	Nn. D	0	2	1
64.	Nn. A	1	1	1
65.	Nn. G	0	2	1
66.	Nn. A	0	2	1
67.	Nn. R	1	2	1
68.	Nn. F	1	2	1
69.	Nn. K	0	2	1
70.	Nn. A	1	2	1
71.	Nn. K	1	2	1

72.	Nn. J	1	2	1
73.	Nn. R	0	2	1
74.	Nn. M	1	2	1
75.	Nn. I	1	1	1
76.	Nn. S	1	2	1

Lampiran 4

OUTPUT SPSS

Kepatuhan Remaja Mengonsumsi TTD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepatuhan Rendah	74	97,4	97,4	97,4
	Kepatuhan Sedang	2	2,6	2,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Sikap Remaja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	41	53,9	53,9	53,9
	Positif	35	46,1	46,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Dukungan Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	15	19,7	19,7	19,7
	Baik	61	80,3	80,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Sikap Remaja * Kepatuhan Remaja Mengkonsumsi TTD Crosstabulation

			Kepatuhan Remaja Mengkonsumsi TTD		Total
			Kepatuhan Rendah	Kepatuhan Sedang	
Sikap Remaja	Negatif	Count	41	0	41
		% within Sikap Remaja	100,0%	0,0%	100,0%
	Positif	Count	33	2	35
		% within Sikap Remaja	94,3%	5,7%	100,0%
Total	Count		74	2	76
	% within Sikap Remaja		97,4%	2,6%	100,0%

Dukungan Guru * Kepatuhan Remaja Mengkonsumsi TTD Crosstabulation

			Kepatuhan Remaja Mengkonsumsi TTD		Total
			Kepatuhan Rendah	Kepatuhan Sedang	
Dukungan Guru	Kurang Baik	Count	15	0	15
		% within Dukungan Guru	100,0%	0,0%	100,0%
	Baik	Count	59	2	61
		% within Dukungan Guru	96,7%	3,3%	100,0%
Total	Count		74	2	76
	% within Dukungan Guru		97,4%	2,6%	100,0%

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Foto Ujian Proposal



2. Foto pengambilan data responden



3. Foto Ujian Seminar Hasil



LEMBAR KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nazila Nur Putri
NIM Mahasiswa : PO.62.24.2.21.123
Judul LTA : Gambaran Sikap dan Dukungan Guru terhadap kepatuhan remaja putri mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di MAN Kota Palangka Raya.
Pembimbing Utama : Yeni Lucin, S. Kep., MPH

No	Tanggal	Nama Dosen	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	29 September 2023	Yeni Lucin, S. Kep., MPH	Konsultasi Judul	
2.	8 November 2023	Yeni Lucin, S. Kep., MPH	Konsultasi Bab 1	
3.	28 November 2023	Yeni Lucin, S. Kep., MPH	Konsultasi Bab 1 ➤ Perbaiki Latar Belakang ➤ Perbaiki Tujuan penelitian	
4.	05 Desember 2023	Yeni Lucin, S. Kep., MPH	Konsultasi Bab 1 dan 2 ➤ Perbaiki tujuan penelitian ➤ Menambahkan teori pada Bab 2	
5.	07 Desember 2023	Yeni Lucin, S. Kep., MPH	Konsultasi Bab 1, 2 dan 3 ➤ Perbaiki kerangka teori ➤ Perbaiki subjek penelitian ➤ Perbaiki definsi operasional ➤ Perbaiki teknik pengumpulan data ➤ Konsultasi kuesioner	
6.	12 Desember 2023	Yeni Lucin, S. Kep., MPH	Konsultasi Bab 2 ➤ Tambahkan Teori pada Bab 2 dan kerangka konsep	

7.	02 Januari 2024	Yeni Lucin, S. Kep., MPH	ACC, Maju Ujian Proposal	<i>YL</i>
8.	05 April 2024	Yeni Lucin, S. Kep., MPH	Konsultasi Bab 4 <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbaiki pada Bab 4 tabel hasil dan pembahasan 	<i>YL</i>
9.	17 April 2024	Yeni Lucin, S. Kep., MPH	Konsultasi Bab 4 <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbaiki pembahasan pada Bab 4 	<i>YL</i>
10	19 April 2024	Yeni Lucin, S. Kep., MPH	Konsultasi Bab 5 <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbaiki Bab 5 saran dan kesimpulan mengikuti tujuan dan maafaat yang ada di Bab I ➤ ACC, Maju Seminar Hasil 	<i>YL</i>

LEMBAR KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nazila Nur Putri
NIM Mahasiswa : PO.62.24.2.21.123
Judul LTA : Gambaran Sikap dan Dukungan Guru terhadap kepatuhan remaja putri mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di MAN Kota Palangka Raya.
Pembimbing Pendamping : Seri Wahyuni, SST, M. Kes

No	Tanggal	Nama Dosen	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	12 Desember 2023	Seri Wahyuni, SST, M. Kes	Konsultasi Bab 1, 2 dan 3 ➤ Perbaiki bagian latar belakang, menambahkan teori pada Bab 2, membuat tabel untuk pembagian orang per kelas di Bab 3.	
2.	19 Desember 2023	Seri Wahyuni, SST, M. Kes	Konsultasi Bab 1, 2 dan 3 ➤ Perbaiki Bab 1 ➤ Perbaiki sistematika penulisan	
3.	21 Desember 2023	Seri Wahyuni, SST, M. Kes	Konsultasi Bab 3 ➤ Perbaiki Bab 3 ➤ Perbaiki daftar pustaka	
4.	22 Desember 2023	Seri Wahyuni, SST, M. Kes	Konsultasi Bab 3 ➤ Perbaiki bagian Definisi Operasional	
5.	01 Januari 2024	Seri Wahyuni, SST, M. Kes	Perbaiki sistematika penulisan dan kalimat	

6.	02 Januari 2024	Seri Wahyuni, SST, M. Kes	ACC, Maju Ujian Proposal	
7.	25 April 2024	Seri Wahyuni, SST, M. Kes	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbaiki kata pengantar ➤ Perbaiki susunan tabel hasil dan pembahasan ➤ Memperbaiki saran di Bab 5 dan Menambah keterbatasan penelitian ➤ ACC maju Seminar Hasil 	

BERITA ACARA PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : Nazila Nur Putri
NIM : PO.62.24.2.21.123
Judul LTA : Gambaran Sikap dan Dukungan Guru Terhadap Kepatuhan
Remaja Putri Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di MAN
Kota Palangka Raya
Penguji : Titik Istiningsih, SST.,M. Keb

No	Nama Penguji	Saran Perbaikan
1.	 Titik Istiningsih, SST., M. Keb NIP. 19740915 200501 2 015	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan konsisten pada judul2. Perbaikan menambah cara perhitungan pada setiap variabel di BAB II3. Perbaikan kuesioner dan validitasnya4. Perbaikan pada definisi operasional
2.	 Seri Wahyuni, SST, M. Kes NIP. 1980019 200212 2 002	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan sistematika penulisan2. Perbaikan Jarak dan penulisan Daftar Pustaka
3	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan pada perhitungan sampel2. Perbaikan margin dan jarak tulisan

BERITA ACARA PERBAIKAN
UJIAN SEMINAR HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : Nazila Nur Putri
NIM : PO.62.24.2.21.123
Judul LTA : Gambaran Sikap dan Dukungan Guru Terhadap Kepatuhan
Remaja Putri Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di MAN
Kota Palangka Raya
Penguji : Titik Istiningsih, SST.,M. Keb

No	Nama Penguji	Saran Perbaikan
1.	 Titik Istiningsih, SST., M. Keb NIP. 19740915 200501 2 015	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan Pada Definisi Operasional.2. Penambahan Kriteria Eksklusi pada BAB III.3. Perbaikan judul pada tabel Distribusi dan perbaikan jarak dan ukuran font.4. Perbaikan sistematika penulisan.5. Perbaikan kutipan di masukan pada daftar pustaka.
2.	 Seri Wahyuni, SST, M. Kes NIP. 1980019 200212 2 002	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan logo poltekkes di perbesar.2. Perbaikan pada keterbatasan penelitian di masukan pada BAB IV.3. Lampiran dokumetasian penelitian di tambahkan.
3	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan Kutipan Jurnal yang di gunakan.2. Perbaikan tulisan Laporan Tugas Akhir menggunakan huruf besar.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11681/2023
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan / Pengambilan Data

05 Desember 2023

Yth. **Daftar Nama Terlampir**

Di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Proposal Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Kelas Reguler Angkatan XXIII Semester V, maka bersama ini kami sampaikan sebagaimana perihal diatas pada Institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun daftar nama mahasiswa dan daftar data yang diambil terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A : Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
Kampus B : Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, CBT Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)
Kampus C : OSCE Center, Guest House (Jalan Dokter Sutomo No. 10 Palangka Raya)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran Surat I

Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan / Pengambilan Data

Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11681/2023

Tanggal : 05 Desember 2023

DAFTAR LAMPIRAN

1. Direktur RSUD dr Doris Sylvanus Palangka Raya
2. Kepala Rekam Medik RSUD dr Doris Sylvanus Palangka Raya
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah
4. Kepala Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya
5. Kepala Pengadilan Agama Palangka Raya
6. Kepala Panti Asuhan Imanuel Palangka Raya
7. Kepala Posyandu Remaja Polkesraya
8. Kepala BLUD UPT Puskesmas Pahandut
9. Kepala UPTD Puskesmas Jekan Raya
10. Kepala UPT Puskesmas Menteng
11. Kepala UPT Puskesmas Kayon
12. Kepala UPT Puskesmas Kereng Bangkirai
13. Kepala Puskesmas Panarung
14. Kepala Puskesmas Marina Permai
15. Kepala Puskesmas Bukit Hindu
16. Pimpinan PMB Hj. Siti Saudah, SKM., M.Kes
17. Pimpinan PMB Yullies Eka F., S.Tr.Keb., Bdn
18. Pimpinan PMB Septina, SST., Bdn
19. Pimpinan PMB Hanni Wijayanti, S.Tr.Keb., Bdn
20. Kepala Sekolah MTs Darul Ulum Palangka Raya
21. Kepala Sekolah SMPN 2 Palangka Raya
22. Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya
23. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya
24. Kepala Sekolah SMAN 1 Cempaga Hulu
25. Kepala Sekolah SMAN 5 Palangka Raya
26. Kepala Sekolah SMAN 2 Kahayan Tengah
27. Kepala Sekolah SMAN 2 Palangka Raya
28. Kepala Sekolah SMAN 3 Palangka Raya
29. Kepala Sekolah SMAN 4 Palangka Raya
30. Kepala Sekolah SMAN 5 Palangka Raya
31. Kepala Sekolah SMKN 2 Palangka Raya
32. Kepala Sekolah SMKN 3 Palangka Raya

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

Lampiran Surat II

Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan / Pengambilan Data

Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11681/2023

Tanggal : 05 Desember 2023

**DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN DATA YANG DIPERLUKAN UNTUK STUDI PENDAHULUAN
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN REGULER ANGKATAN XXIII-A SEMESTER V
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	TEMPAT STUDI PENDAHULUAN	DATA YANG DIPERLUKAN
1	Yuni Indra Lestari	PO.62.24.2.21.101	Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah	Data Jumlah Remaja yang Anemia di Kalimantan Tengah tahun 2021 s.d 2023
2	Madya Azzahra P.	PO.62.24.2.21.120	RSUD dr Doris Sylvanus	Data Jumlah Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas yang mengalami Pre-Eklampsia tahun 2019 s.d 2023
3	Lola Lorenza	PO.62.24.2.21.119	BLUD UPT Puskesmas Pahandut	Data Jumlah Ibu Menyusui dan Ibu Hamil yang Anemia tahun 2021 s.d 2023
4	Mutiya Rahmi	PO.62.24.2.21.122		Data Jumlah Balita, Bayi, dan Ibu Nifas tahun 2021 s.d 2023
5	Rizka Mahmudah	PO.62.24.2.21.132	BLUD UPT Puskesmas Pahandut dan UPT Puskesmas Menteng	Data Jumlah Ibu Menyusui Bayi Usia 0-6 Bulan tahun 2021 s.d 2023
6	Sonia Junita S.	PO.62.24.2.21.135	UPT Puskesmas Menteng	Data Jumlah Bayi Usia 0-12 Bulan yang mendapatkan Imunisasi tahun 2019 s.d 2023
7	Resa Setia Ningsih	PO.62.24.2.21.130	UPT Puskesmas Menteng dan Puskesmas Panarung	Data Jumlah Bayi Usia 0-12 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi tahun 2019 s.d 2023
8	Septiana Ningsih	PO.62.24.2.21.134	Puskesmas Panarung	Data Jumlah Ibu Menyusui dan Ibu Hamil dengan Anemia tahun 2019 s.d 2023
9	Syalwa Sayira B.	PO.62.24.2.21.136		Data Jumlah Akseptor Pemakaian KB Suntik 3 Bulan tahun 2023
10	Adelia Munawarah	PO.62.24.2.21.101	Puskesmas Panarung dan BLUD UPT Puskesmas Pahandut	Data Jumlah Balita mendapatkan Vitamin A dan Jumlah Angka Stunting tahun 2021 s.d 2023
11	Betris	PO.62.24.2.21.106		Data Jumlah Balita MpASI tahun 2021 s.d 2023
12	Husnul Khotimah	PO.62.24.2.21.124	Puskesmas Marina Permai dan Puskesmas Bukit Hindu	Data Jumlah Bayi Usia 6-24 Bulan mendapatkan MP-ASI dan Jumlah Ibu Menyusui tahun 2021 s.d 2023
13	Desi	PO.62.24.2.21.107	Puskesmas Marina Permai dan Puskesmas Bukit Hindu	Data Jumlah Bayi MP-ASI Usia 6-12 Bulan tahun 2021 s.d 2023
14	Noviana	PO.62.24.2.21.124	Puskesmas Marina Permai dan SMKN 3	Data Jumlah Remaja Putri SMKN 3 Palangka Raya

			Palangka Raya	
15	Olivia Putriana	PO.62.24.2.21.125	Puskesmas Marina Permai dan SMKN 3 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Putri dan Data Jumlah Anemia SMKN 3 Palangka Raya
16	Khusnul Khotimah	PO.62.24.2.21.117	Puskesmas Panarung dan PMB Yullies Eka F., S.Tr.Keb., Bdn	Data Jumlah Bayi Usia 0-12 Bulan Mendapatkan Imunisasi PCV Tahun 2021 s.d 2023
17	Tira Wati	PO.62.24.2.21.137		Data Penggunaan Akseptor KB Hormonal tahun 2023
18	Septiana Dewita	PO.62.24.2.21.133	PMB Yullies Eka F., S.Tr.Keb., Bdn	Data Jumlah Ibu Hamil Trimester III
19	Happy Yuliana	PO.62.24.2.21.112	PMB Hj. Siti Saudah, SKM., M.Kes	Data Jumlah Bayi Baru Lahir
20	Ikrimah	PO.62.24.2.21.115	PMB Hanni Wijayanti, S.Tr.Keb., Bdn	Data Jumlah Persalinan Normal yang mengalami Ruptur Perineum Tahun 2021 s.d 2023
21	Rika Mulyani	PO.62.24.2.21.131	SMPN 2 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Putri
22	Nazila Nur Putri	PO.62.24.2.21.123	MAN Kota Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Putri Kelas X
23	Rani	PO.62.24.2.21.129	SMAN 1 Cempaga Hulu	Data Jumlah Remaja Putri Kelas X
24	Priskila Lala	PO.62.24.2.21.127	SMAN 5 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Putri Kelas XII
25	Bella Novita	PO.62.24.2.21.105	SMAN 4 Palangka Raya & SMKN 2 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Putri Kelas XII
26	Triana Desi Natalia	PO.62.24.2.21.138	Panti Asuhan Imanuel Palangka Raya	Data Jumlah Anak Berdasar Usia dan Jenis Kelamin

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

Lampiran Surat III

Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan / Pengambilan Data
 Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11681/2023
 Tanggal : 05 Desember 2023

**DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN DATA YANG DIPERLUKAN UNTUK STUDI PENDAHULUAN
 PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN REGULER ANGGARAN XXIII-B SEMESTER V
 POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	TEMPAT STUDI PENDAHULUAN	DATA YANG DIPERLUKAN
1	Hanna Salsabila	PO.62.24.2.21.151	RSUD dr Doris Sylvanus	Data Jumlah Ibu Hamil mengalami Pre-Eklampsia tahun 2019 s.d 2023
2	Yuni Eka Toidah	PO.62.24.2.21.179		
3	Zakiyatun Nisa	PO.62.24.2.21.180	Pengadilan Agama Palangka Raya	Data Perkara Dispensasi Nikah Tahun 2021 s.d 2023
4	Tanti Yusepa	PO.62.24.2.21.175	Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya dan Puskesmas Marina Permai	Data Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Remaja Putri tahun 2021 s.d 2023
5	Ayu Wisara	PO.62.24.2.21.143	Posyandu Remaja Polkesraya	Data Jumlah Peserta Posyandu Remaja
6	Angelika Rahel Yulius A.	PO.62.24.2.21.142	BLUD UPT Puskesmas Pahandut	Data Pemeriksaan Kanker Serviks tahun 2019 s.d 2023
7	Pitri Amika	PO.62.24.2.21.165		Data Jumlah Ibu Hamil Kunjungan ANC Lengkap tahun 2019 s.d 2023
8	Lidia Pujiastuti	PO.62.24.2.21.158		Data Jumlah Ibu Hamil dengan Anemia dan Konsumsi Zat Besi tahun 2019 s.d 2023
9	Rinni	PO.62.24.2.21.170		Data Jumlah Ibu Hamil Usia Remaja tahun 2021 s.d 2023
10	Ainun Habibah	PO.62.24.2.21.141	BLUD UPT Puskesmas Pahandut dan UPT Puskesmas Kereng Bangkirai	Data Jumlah Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan Anemia tahun 2019 s.d 2023
11	Sevia Rantika	PO.62.24.2.21.173	UPT Puskesmas Kereng Bangkirai	Data Jumlah Ibu Hamil dengan Hipertensi tahun 2019 s.d 2023
12	Sapna Lupita	PO.62.24.2.21.172		Data Kunjungan Ibu Hamil tahun 2021 s.d 2023
13	Merna Dewi Ratna S.	PO.62.24.2.21.160	UPT Puskesmas Kereng Bangkirai dan PMB Septina, SST., Bdn	Data Kunjungan Ibu AKseptor KB Suntik 3 Bulan tahun 2021 s.d 2023
14	Nadia Veronika	PO.62.24.2.21.161	Puskesmas Panarung	Data Jumlah Ibu Hamil Anemia dan Konsumsi Tablet Fe tahun 2021 s.d 2023
15	Rahma Alia	PO.62.24.2.21.168	Puskesmas Panarung	Data Jumlah Bayi dan Balita yang mendapatkan ASI Eksklusif tahun 2021 s.d 2023
16	Erny Rahmaniah	PO.62.24.2.21.149		Data Jumlah Bayi dan Balita dengan Gizi Buruk Tahun 2019 s.d 2023
17	Nandha Fitri Kartika A.	PO.62.24.2.21.163		Data Jumlah Ibu Hamil dengan Anemia dan Jumlah Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) tahun 2019 s.d 2023
18	Vanya Amelia P.C	PO.62.24.2.21.177	UPTD Puskesmas Jekan	Data Jumlah Remaja dengan

			Raya	Anemia tahun 2021 s.d 2023
19	Norhalinda	PO.62.24.2.21.163	UPT Puskesmas Menteng	Data Jumlah Ibu Hamil Kunjungan K6 tahun 2023
20	Indriani Patricia	PO.62.24.2.21.115	UPT Puskesmas Kayon	Data Jumlah Ibu Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tahun 2021 s.d 2023
21	Tiara Anugrah Sinta	PO.62.24.2.21.176	PMB Hj. Siti Saudah, SKM., M.Kes	Data Jumlah Ibu Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tahun 2021 s.d 2023
22	Wiwit Sapitri	PO.62.24.2.21.178		Data Jumlah Ibu Akseptor KB Suntik 3 Bulan Tahun 2021 s.d 2023
23	Dea Mutiara Bintari	PO.62.24.2.21.145	MTs Darul Ulum Palangka Raya dan SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Kelas VII dan Kelas X
24	Heti Mariani	PO.62.24.2.21.153	SMAN 2 Kahayan Tengah	Data Jumlah Siswa Kelas X dan Kelas XI
25	Devi Andriani D. F.	PO.62.24.2.21.148	SMAN 4 Palangka Raya	Data Jumlah Siswa-Siswi Kelas XII
26	Putriana	PO.62.24.2.21.166		Data Jumlah Remaja Putri Kelas X
27	Rabiatul Adawiyah	PO.62.24.2.21.167	SMAN 4 Palangka Raya & SMKN 2 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Putri Kelas XII
28	Sissy Rahmadani	PO.62.24.2.21.174	SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Kelas X
29	Dessy Derya	PO.62.24.2.21.146		Data Jumlah Remaja Kelas XI
30	Ria Mulana	PO.62.24.2.21.169	SMAN 2 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Putri Kelas XI
31	Imelinsa Novia Agape	PO.62.24.2.21.154	SMAN 3 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Putri Kelas X
32	Kristina	PO.62.24.2.21.156	SMAN 5 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Putri Kelas XII
33	Oktavia Lorensa	PO.62.24.2.21.164	SMKN 3 Palangka Raya	Data Jumlah Siswi Putri Kelas X

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah



**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.185/III/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Nazila Nur Putri
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Gambaran Sikap dan Dukungan Guru Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di
MAN Kota Palangka Raya"**

*"Gambaran Sikap dan Dukungan Guru Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di MAN
Kota Palangka Raya"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Maret 2024 sampai dengan tanggal 27 Maret 2025.

This declaration of ethics applies during the period March 27, 2024 until March 27, 2025.

March 27, 2024
Chairperson,



Yeni Lucin, S.Kep,MPH



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Palangka Raya, 05 Februari 2024

Nomor : PP.08.02/F.XLIX/887/2024
Lampiran : 1 (Berkas)
Perihal : **Mohon Izin mengadakan Penelitian/Observasi**

Kepada Yang Terhormat :

Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah
Up. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan
Pengembangan Provinsi Kalimantan Tengah

Di –

PALANGKA RAYA

Dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir mahasiswi Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, maka akan dilaksanakan penelitian di wilayah Kota Palangka Raya. Untuk proses kegiatan lebih lanjut, maka dari ini kami mengajukan permohonan sebagaimana hal diatas. Adapun mahasiswa yang mengajukan sbb :

Nama : Nazila Nur Putri
NIM : PO.62.24.2.21.123
Program Studi : Diploma III Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Jenjang : D-III
Instansi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Melaksanakan Penelitian di : MAN Kota Palangka Raya
Selama : 3 (Tiga) Bulan
Dosen Pembimbing 1 : Yeni Lucin, S., Kep MPH
NIP : 19650727 198602 2 001
Dosen Pembimbing 2 : Seri Wahyuni, SST., M. Kes
NIP : 19801019 200212 2 002
Judul :

**“GAMBARAN SIKAP DAN DUKUNGAN GURU TERHADAP KEPATUHAN REMAJA PUTRI
MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI MAN KOTA PALANGKA RAYA”**

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan perhatiannya diucapkan terimakasih

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A : Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
Kampus B : Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, CBT Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)
Kampus C : OSCE Center, Guest House (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website:www.bappeda.kalteng.go.id
Email: bappedalitbang@kalteng.go.id
Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/00 /2/I/Bapplitbang

Membaca : Surat dari DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKA RAYA Nomor :
PP.08.02/F.XLIX/887/2024 Tanggal 05 Februari 2024.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **NAZILA NUR PUTRI**

NIM : **PO.62.24.2.21.123**

Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **GAMBARAN SIKAP DAN DUKUNGAN GURU TERHADAP KEPATUHAN REMAJA PUTRI MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI MAN KOTA PALANGKA RAYA**

L o k a s i : **MAN KOTA PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
 - 2). Kepala MAN KOTA PALANGKA RAYA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **22 APRIL 2024**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL 22 FEBRUARI 2024
An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
KABID LITBANG

Endy, ST, MT
Pembina Tk.I
NIP. 197412232000031002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKA RAYA.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA PALANGKA RAYA
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA PALANGKA RAYA**

Jl. Cilik Riwut Km 4,5 Palangka Raya 73112 Telepon (0536) 3231970 Faks (0536) 3231969
e-mail : mankota_plk@yahoo.co.id / Website : www.man-palangkaraya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 970 /Ma.15.5.1/P.00.6/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.Ahd. Fauzi.S.Ag, M.S.I.
NIP : 19740516 199903 1 002
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala
Unit Organisasi : MAN Kota Palangka Raya

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NAZILA NUR PUTRI
NIM : P0.62.24.2.21.123
Program Studi : Diploma III Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Jenjang : D-III
Instansi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Berdasarkan surat Direktur Polteknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia nomor: tanggal 6 Februari 2024 perihal rekomendasi izin penelitian, maka dengan ini Kepala MAN Kota Palangka Raya menerangkan yang bersangkutan dinyatakan telah menyelesaikan tugasnya mengadakan penelitian di MAN Kota Palangka Raya selama 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal 06 Pemburuari 2024 sampai dengan tanggal 06 Mei 2024 dengan judul penelitian.“

“ GAMBARAN SIKAP DAN DUKUNGAN GURU TERHADAP KEPATUHAN REMAJA PUTRI MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI MAN KOTA PALANGKA RAYA “

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 08 Mei 2024
Kepala,



H. Ahd Fauzi, S.Ag, M.S.I.